

PT SATU VISI PUTRA Tbk

**Laporan Keuangan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**

Dan

Laporan Auditor Independen/

Financial Statements

For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

And

Independent Auditor's Report

**PT SATU VISI PUTRA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

***PT SATU VISI PUTRA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
Laporan Keuangan – untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		<i>Financial Statements – for the Years Ended December 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 – 83	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT SATU VISI PUTRA TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT SATU VISI PUTRA TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : David Dwiputra
Alamat Kantor : Jl. Greges Jaya II Blok B – 19,
Surabaya
Alamat domisili : Villa Valensia PA I/29,
sesuai KTP Surabaya
No. Telepon : 031-7497576, 7496364
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Farrel Yonathan
Alamat Kantor : Jl. Greges Jaya II Blok B – 19,
Surabaya
Alamat domisili : Jl. Perum Witjitra RT/RW
sesuai KTP 004/002 Karanganyar
No. Telepon : 031-7497576, 7496364
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Satu Visi Putra Tbk (Entitas).
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : David Dwiputra
Office Address : Jl. Greges Jaya II Blok B – 19,
Surabaya
Domicile Address as : Villa Valensia PA I/29,
stated in ID Surabaya
Phone Number : 031-7497576, 7496364
Position : President Director
2. Name : Farrel Yonathan
Office Address : Jl. Greges Jaya II Blok B – 19,
Surabaya
Domicile Address as : Jl. Perum Witjitra RT/RW
stated in ID 004/002 Karanganyar
Phone Number : 031-7497576, 7496364
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Satu Visi Putra Tbk (the Entity).
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 29 April 2024/
Surabaya, April 29, 2024

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

David Dwiputra

Farrel Yonathan



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 00061/3.0193/AU.1/05/0036-2/1/IV/2024

Report No. 00061/3.0193/AU.1/05/0036-2/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Satu Visi Putra Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Satu Visi Putra Tbk*

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Satu Visi Putra Tbk (Entitas), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Satu Visi Putra Tbk (the Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal-hal audit utama tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kecukupan Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang usaha sebesar Rp 114.762.660.251, setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) atau mewakili 44% dari total aset pada laporan posisi keuangan. Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE atas piutang usaha. Berdasarkan pendekatan ini, Entitas menetapkan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis dan disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Penggunaan model KKE penting bagi audit kami karena melibatkan pelaksanaan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Lihat Catatan 5 dan 29 atas laporan keuangan untuk pengungkapan rincian penyisihan kerugian kredit dengan menggunakan model KKE.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi yang digunakan untuk menilai segmentasi risiko kredit yang ada dan menilai apakah hal ini mempertimbangkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang relevan.
- Kami memeriksa data yang digunakan dalam model KKE, seperti data analisis umur historis, data gagal bayar dan pemulihan, dengan merekonsiliasi data dari sumbernya.
- Kami menelaah dan menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo persediaan sebesar Rp 61.148.613.149, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan atau mewakili 24% dari total aset pada laporan posisi keuangan. Manajemen mereviu penilaian untuk tujuan penyisihan penurunan nilai persediaan yang melebihi nilai realisasi bersih yang diharapkan. Pertimbangan yang signifikan dan ketidakpastian estimasi terlibat dalam menilai penyisihan yang diperlukan, kami telah mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

Lihat Catatan 6 atas laporan keuangan untuk pengungkapan yang berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Adequacy of Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Trade Receivables

As of December 31, 2023, the balance of trade receivables amounting to Rp 114,762,660,251, net of allowance for expected credit losses (ECL) or representing 44% of total assets in the statement of financial position. The Entity applies the simplified approach in calculating the ECL on trade receivables. Under this approach, the Entity establishes a provisional matrix that is based on its historical cost credit losses experience and adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. The use of ECL model is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgement.

Refer to Notes 5 and 29 of the financial statements for the disclosure on details of the allowance for credit losses using ECL model.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *We obtained an understanding of the methodology used for assessed segmentation of credit risks and assessing whether these have considered the requirements of the relevant Indonesian Financial Accounting Standards.*
- *We checked the data used in the ECL model, such as the historical aging analysis, default and recovery data, by reconciling data from the source.*
- *We reviewed and assessed the adequacy and appropriateness of disclosures made in the financial statements.*

Allowance for Decline in Value of Inventory

As of December 31, 2023, the balance of inventories amounting to Rp 61,148,613,149, net of allowance for decline in value of inventory or representing 24% of total assets in the statement of financial position. Management reviews the valuation for the purpose of setting up allowance for decline in value of inventories which are in excess of their expected net realizable value. Significant judgement and estimation uncertainty is involved in assessing the required allowance, we have identified this as a key audit matter.

Refer to Note 6 of the financial statements for the disclosure relating to allowance for decline in value of inventories.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses, metode dan asumsi yang digunakan untuk membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan dan menilai konsistensi kebijakan dengan tahun-tahun sebelumnya dan mempertimbangkan praktik industri.
- Kami telah menguji keakuratan dan kelengkapan laporan persediaan yang digunakan oleh manajemen dalam penilaian penyisihan penurunan nilai persediaan dan keakuratan perhitungannya.
- Kami memverifikasi secara fisik sampel persediaan, dengan memperhatikan kondisinya.
- Kami menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *We obtained an understanding of the process, methods and assumptions used to develop the allowance for decline in value of inventory and assessing the consistency of the policy with prior years and consider the industry practice.*
- *We have tested the accuracy and completeness of the inventory reports used by management in the assessment of the allowance for decline in value of inventory and accuracy of the computations.*
- *We physically verified a sample of inventories, noting their conditions.*
- *We assessed the appropriateness of the related disclosures in the financial statements.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

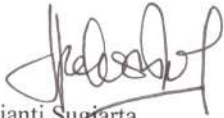
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*
29 April 2024/*April 29, 2024*



PT SATU VISI PUTRA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2e, 2o, 4	20.954.239.494	18.566.910.150	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	2c, 2d,			Trade receivables
Pihak berelasi	5, 31b	26.744.278.202	-	Related party
Pihak ketiga – neto	5	88.018.382.049	61.576.406.702	Third parties – net
Persediaan – neto	2f, 6	61.148.613.149	42.512.785.348	Inventories – net
Uang muka pembelian	2g, 7	154.229.561	374.060.656	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2h, 8	367.355.594	150.333.924	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2s, 9	2.022.500.000	-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>199.409.598.049</u>	<u>123.180.496.780</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian	2g, 7	6.621.676.576	653.603.603	Advance payments
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2p, 32a	3.056.253.739	1.261.868.783	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	2p, 32e	850.974.871	781.869.461	Deferred tax assets
Aset tetap – neto	2i, 10	47.391.867.369	36.841.879.635	Fixed assets – net
Aset tak berwujud – neto	2j, 11	4.187.499	6.612.561	Intangible assets – net
Aset hak-guna – neto	2k, 12	2.087.129.780	1.228.544.571	Right-of-use assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>60.012.089.834</u>	<u>40.774.378.614</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>259.421.687.883</u></u>	<u><u>163.954.875.394</u></u>	TOTAL ASSETS

PT SATU VISI PUTRA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2c, 13	45.000.000.000	41.000.000.000	Bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	2c, 2o, 14	90.835.045.753	26.390.373.077	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak berelasi	2c, 2d, 31c	635.424.320	-	Other payables – Related party
Utang pajak	2p, 32b	1.363.910.407	672.089.716	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2c, 15	1.278.559.596	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – current maturities:
Liabilitas sewa	2c, 2d	2.142.448.088	1.020.763.719	Lease liabilities
Bank	17	-	1.069.444.444	Bank
Lembaga keuangan	18	2.247.234.014	1.037.989.218	Financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		143.502.622.178	71.190.660.174	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Lembaga keuangan	2c, 18	1.729.485.785	-	Financial institutions
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2m, 19	488.705.316	161.189.316	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.218.191.101	161.189.316	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		145.720.813.279	71.351.849.490	Total Liabilities

PT SATU VISI PUTRA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham –				<i>Capital stock –</i>
nilai nominal Rp 25 per				<i>par value Rp 25</i>
saham pada tanggal				<i>per share as of</i>
31 Desember 2023 dan				<i>December 31, 2023 and</i>
nilai nominal Rp 50 per				<i>par value Rp 50</i>
saham pada tanggal				<i>per share as of</i>
31 Desember 2022				<i>December 31, 2022</i>
Modal dasar –				<i>Authorized capital –</i>
9.840.000.000 saham				<i>9,840,000,000</i>
pada tanggal				<i>Shares as of</i>
31 Desember 2023 dan				<i>December 31, 2023</i>
4.920.000.000 saham				<i>and 4,920,000,000</i>
pada tanggal				<i>shares as of</i>
31 Desember 2022				<i>December 31, 2022</i>
Modal ditempatkan dan				<i>Issued capital –</i>
disetor – 2.460.000.000				<i>and fully paid up to</i>
saham pada tanggal				<i>2,460,000,000 shares</i>
31 Desember 2023				<i>as of December 31, 2023</i>
dan 1.230.000.000				<i>and 1,230,000,000</i>
saham pada tanggal				<i>shares as of</i>
31 Desember 2022	20	61.500.000.000	61.500.000.000	<i>December 31, 2022</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan	21a	1.500.000.000	1.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan	21b	50.749.594.964	30.103.025.904	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lainnya	2m, 22	(48.720.360)	-	<i>Other equity component</i>
Jumlah Ekuitas		<u>113.700.874.604</u>	<u>92.603.025.904</u>	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		<u>259.421.687.883</u>	<u>163.954.875.394</u>	AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN NETO	2n, 23	456.791.047.874	322.067.750.949	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n, 24	(388.803.810.908)	(268.577.077.727)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		67.987.236.966	53.490.673.222	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2n, 25	469.030.946	62.712.997	Other income
Beban penjualan	2n, 26	(10.951.098.184)	(6.695.480.672)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n, 27	(14.410.922.318)	(10.020.567.612)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2n, 28	(5.493.109.404)	(5.222.208.492)	Financial expenses
Beban lain-lain	2n, 29	(1.919.878.876)	(5.265.144.961)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		35.681.259.130	26.349.984.482	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				PROVISION FOR TAX EXPENSES
Kini	2p, 32d	(8.090.053.840)	(6.130.448.280)	Current
Tangguhan	2p, 32e	55.363.770	197.280.816	Deferred
Taksiran beban pajak	2p, 32c	(8.034.690.070)	(5.933.167.464)	Provision for tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		27.646.569.060	20.416.817.018	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2m, 19, 22	(62.462.000)	58.272.000	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2p, 22	13.741.640	(12.819.845)	Income tax relating to item not to be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain – setelah pajak		(48.720.360)	45.452.155	Total other comprehensive income – net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		27.597.848.700	20.462.269.173	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2r, 30	11	9	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Saldo Laba/ Retained Earnings			Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Imbalan Kerja – Neto/ Gain (Loss) Remeasurement of Employee Benefits – Net		
Saldo 31 Desember 2021		55.000.000.000	1.000.000.000	9.686.208.886	(45.452.155)	65.640.756.731	Balance as of December 31, 2021
Setoran modal	20	6.500.000.000	-	-	-	6.500.000.000	Paid up capital
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	20.416.817.018	45.452.155	20.462.269.173	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022		61.500.000.000	1.000.000.000	30.103.025.904	-	92.603.025.904	Balance as of December 31, 2022
Cadangan wajib	21	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	Mandatory reserve
Pembayaran dividen	21	-	-	(6.500.000.000)	-	(6.500.000.000)	Dividend payment
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	27.646.569.060	(48.720.360)	27.597.848.700	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2023		61.500.000.000	1.500.000.000	50.749.594.964	(48.720.360)	113.700.874.604	Balance as of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5, 23	448.540.419.401	339.854.792.667	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(404.004.138.733)	(310.291.061.447)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	27	(6.618.522.696)	(4.390.759.962)	Cash paid to directors and employees
Penerimaan bunga	25	20.499.700	12.712.997	Receipt from interest income
Pembayaran bunga	28	(5.493.109.404)	(5.222.208.492)	Payment of interest expense
Pembayaran pajak	32	(9.912.430.803)	(7.728.221.143)	Payment of taxes
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		22.532.717.465	12.235.254.620	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	7	(6.621.676.576)	(653.603.603)	Advances for fixed asset
Perolehan aset tetap	10	(7.858.674.084)	(6.238.044.598)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	10	400.270.270	-	Proceed from sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(14.080.080.390)	(6.891.648.201)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	13	5.000.000.000	17.000.000.000	Addition of bank loans
Pembayaran utang bank	13, 17	(2.069.444.444)	(11.022.612.914)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	16	(1.178.773.185)	(2.129.143.430)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang lembaga keuangan	18	(1.317.090.102)	(1.222.420.982)	Payments of financial institution loans
Setoran modal	20	-	6.500.000.000	Paid up capital
Pembayaran dividen	21	(6.500.000.000)	-	Dividend payment
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(6.065.307.731)	9.125.822.674	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		2.387.329.344	14.469.429.093	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		18.566.910.150	4.097.481.057	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		20.954.239.494	18.566.910.150	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Satu Visi Putra Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16, tanggal 14 Februari 2018 oleh Soeprayitno, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013182.AH.01.01. Tahun 2018, tanggal 12 Maret 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris, No. 66, tanggal 9 Oktober 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.kn., Notaris di Jakarta Barat, perubahan status perseroan dan perubahan nilai nominal saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061008.AH.01.02. Tahun 2023, tanggal 9 Oktober 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas bergerak di perdagangan besar karet dan plastik, bahan dan barang kimia, produk lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, barang lainnya dari tekstil, berbagai macam barang, angkutan bermotor untuk barang umum dan pergudangan serta penyimpanan.

Pada saat ini, Entitas bergerak dalam bidang perdagangan besar untuk bahan *advertising* dan *Printing* seperti *banner*, *display*, tinta dan *PVC Board*.

Entitas berkedudukan di Jl. Greges Jaya II Blok B No. 19 RT-01/ RW-01 Tambak Sarioso, Asem Rowo, Kota Surabaya 60184.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Satu Visi Putra Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 16, dated February 14, 2018 of Soeprayitno, S.H., notary in Surabaya. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013182.AH.01.01. Year 2018, dated March 12, 2018.

The Entity's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 66 dated October 9, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the change in the status of the company and changes in the nominal value of shares. The amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-0061008.AH.01.02. Year 2023, dated October 9, 2023.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Entity, the scope of activities of the Entity is engaged in wholesale of rubber and plastics, chemical materials and goods, other products not classified elsewhere, other goods from textiles, various goods, motor transportation for general goods and warehousing and storage.

At this time, the Entity is engaged in wholesale trading of advertising and printing materials such as banners, displays, inks, and PVC Boards.

The Entity is domiciled at Jl. Greges Jaya II Blok B No. 19 RT-01/ RW-01 Tambak Sarioso, Asem Rowo, Kota Surabaya 60184.

The Entity started its commercial operation in 2018.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 19 Februari 2024, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-28/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum atas 615.000.000 saham baru di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan sahamnya pada tanggal 27 Februari 2024 (lihat Catatan 38).

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite audit dan Karyawan

Manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/ December 31, 2023

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	: Robert Putra Sampurna	:	President Commissioner
Komisaris Independen	: Uriep Budhi Prasetyo, MBA	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>	
Direktur Utama	: David Dwiputra	:	President Director
Direktur	: Farrel Yonathan	:	Director

31 Desember 2022/ December 31, 2022

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	: Robert Putra Sampurna	:	President Commissioner
Komisaris Independen	: Jimmy Agung Silitonga	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>	
Direktur Utama	: David Dwiputra	:	President Director
Direktur	: Farrel Yonathan	:	Director

Komite Audit

Audit Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-KOM/SAVITRA/X/2023, tanggal 13 Oktober 2023. Entitas telah membentuk Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioner No. 05/SK-KOM/SAVITRA/X/2023, dated October 13, 2023. The Entity has established an Audit Committee, details as follows:

Komite Audit

Audit Committee

Ketua Komite Audit	: Uriep Budhi Prasetyo, MBA	:	<i>Head of Audit Committee</i>
Anggota	: Arif M. Prawirawinata	:	<i>Members</i>
	: Asmamik	:	

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 56 dan 51 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Entity has 56 and 51 permanent employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity".

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

The functional and reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp).

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen, penyesuaian dan interpretasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

The implementation of the amendment, improvement and interpretations standards which are effective on January 1, 2023 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

- *PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.*

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang, yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: Presentation of Financial Statements. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

The amendments also relate to the following:

- a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
 - b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
 - c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
 - d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.
- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.
 - PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.

- a. *specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;*
- b. *clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;*
- c. *clarify how loan conditions affect classification; and*
- d. *clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.*

- *PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.*
- *PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intended Use”.*

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

In general, the amendments to PSAK No. 16:

- a. Paragraf 17(e) mengklasifikasi hal berikut:
- melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap *item* yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
 - mengklarifikasi arti dari ‘pengujian’, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.
- b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
- entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas *item* yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam laba rugi.
 - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas *item* tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.
- c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
- persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a)
 - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam laba/rugi sesuai paragraf 20A) terkait *item* yang dihasilkan yang bukan merupakan *output* dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.
- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi “Estimasi Akuntansi” dan Penjelasannya”.
- a. *Paragraph 17(e) classifies the following:*
- *prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).*
 - *clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.*
- b. *Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:*
- *the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in profit or loss*
 - *the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.*
- c. *Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:*
- *the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).*
 - *the amount of proceeds and costs (which are included in the profit/loss in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.*
- *PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the Definition of “Accounting Estimates” and their Explanations”.*

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

- *PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.*

c. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan”.

c. Financial Instruments

The Entity have applied PSAK No. 71 regarding “Financial Instruments”.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified into three categories as follows:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As a first step of its classification process, the Entity assesses the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “*worst case*” atau “*stress case*”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity applies judgment and consider relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity determines their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

The Entity's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis, semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient, all financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2023 and 2022, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalent and trade receivables.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has no financial assets measured at FVTPL.

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has no financial assets measured at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance charges in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak berelasi, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan.

As of December 31, 2023 and 2022, financial liabilities measured at amortized cost consist of bank loan, trade payables – third parties, other payables – related party, accrued expenses, lease liabilities, long-term bank loans, and financial institutions loans.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

For trade receivables, the Entity applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

The Entity recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial assets in the statements of financial position.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

d. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having related parties relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015) regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash and Cash Equivalent

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

f. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

f. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using the weighted-average method.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka telah dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan tarif aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	4 – 8	25% – 12,5%	Vehicles
Inventaris kantor	4	25%	Office equipment

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

g. Advance Payments

Advance payments for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before they are utilized. Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding “Fixed Assets”, fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives and rates of the fixed assets as follows:

Landrights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of landrights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the landrights or economic life, whichever is shorter.

The cost of repairs and maintenance are charged to statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant improvements are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

j. Aset Takberwujud

Sesuai dengan PSAK No. 19, mengenai “Aset Takberwujud”, aset takberwujud awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line-method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun.

k. Sewa

Sesuai PSAK No. 73, mengenai “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi”.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

j. Intangible Assets

According with PSAK No. 19, regarding “Intangible Assets”, intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Intangible assets are amortized using straight line method with estimated economic useful life of 4 (four) years.

k. Leases

According to PSAK No. 73, regarding “Leases”, which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as “operating lease”.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Entity has the right to operate the asset;*
 2. *The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

i) *Right-of-use assets*

The Entity recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Umur ekonomis aset hak-guna bangunan adalah 3-5 (tiga-lima) tahun.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. Useful lives of right-of-use assets buildings are 3-5 (three-five) years.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Entity applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity applies PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii) Liabilitas sewa

ii) *Lease liability*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price of a purchase option if the Entity is reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sewa Jangka Pendek

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

1. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021.

Undang-undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Short-term Leases

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

1. Impairment of Non-Financial Asset

According to PSAK No. 48, regarding “Impairment of Assets”, at statement of financial position dates, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Estimated Liabilities for Employee Benefits

According to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”, the Entity recognizes an unfunded employee benefit liability in accordance with Omnibus Law No. 11/2020 and PP 35/2021.

The Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian aktuarial pada periode dimana keuntungan atau kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

n. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Berdasarkan PSAK No. 72, mengenai "Kontrak dengan Pelanggan", yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

PSAK No. 72, regarding "Contract with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan barang

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sale of goods

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2023
Dolar Amerika Serikat	15.416
Yuan China	2.170

p. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates were computed by the average of the last published buying and selling rates for bank notes and transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	United States Dollar
Yuan China	2.170	2.257	Chinese Yuan

p. Income Tax

The Entity applied PSAK No. 46 (Improvement 2018), regarding “Income Taxes”, which requires the Entity to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.

q. Segmen Operasi

q. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assesses performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

Operating segments is a component of the Entity:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity’s balances and transactions are eliminated.

r. Laba Per Saham Dasar

r. Basic Earnings Per Share

Berdasarkan PSAK 56, mengenai “Laba per saham”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode sajian, disesuaikan untuk peristiwa yang terjadi, selain konversi instrumen berpotensi saham biasa, yang telah mengubah jumlah saham biasa beredar tanpa disertai perubahan sumber daya.

According to PSAK 56, regarding “Earnings per share”, the basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Entity by weighted average number of shares outstanding during the periods presented, shall be adjusted for events, other than the conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding without corresponding change in resources.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

s. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, pencetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan. Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dilakukan.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan saat material.

s. Stock Issuance Cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred. These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the stockholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

t. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspetasian dari Piutang Usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. USE OF MATERIAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventories. The Entity has experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

c. Depreciation of Fixed Assets

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impairment of assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the fixed assets between 4 to 20 years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Entity do business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

d. Penyusutan Aset Hak-guna

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset hak-guna berdasarkan masa manfaat ekonomis atau masa sewa.

d. Depreciation of Right-of-Use Assets

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of right-of-use assets based on the useful lives or lease term.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika ada modifikasi masa sewa dari aset yang disewakan.

Management will revise the depreciation charge if there is modification on the lease term of the leased assets.

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna adalah 5 tahun.

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these right-of-use assets are 5 years.

e. Amortisasi Aset Takberwujud

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

e. Amortization of Intangible Assets

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 (empat) tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Costs of acquisition of intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the assets to be 4 (four) years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Entity does business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future amortization charges may be revised.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan.

f. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

g. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above level is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar.

The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

h. Uncertain Tax Exposure

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan".

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes".

Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

The Entity makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif pada klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those estimates and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determines the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information. Management assessed that there is no significant

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

increase in credit risk on the Entity's financial assets for the years ended December 31, 2023 and 2022.

c. Estimasi Jangka Waktu Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

c. Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

	2023	2022	
Kas <u>Rupiah</u>	14.869.100	23.565.300	Cash on hand <u>Rupiah</u>
Bank <u>Rupiah</u>			Cash in Banks <u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	15.674.004.350	14.068.327.524	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.668.634	63.435.367	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.412.012	34.466.043	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.119.200	34.661.596	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	4.191.851.047	2.863.605.799	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	158.097	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yuan China			<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank Central Asia Tbk	436.896.936	913.389.212	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	20.355.952.179	17.978.043.638	Sub-total
Deposito Berjangka <u>Rupiah</u>			Time Deposit <u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	583.418.215	565.301.212	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	20.954.239.494	18.566.910.150	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, suku bunga deposito masing-masing sebesar 3,25% dan 1,9% per tahun.

As of December 31, 2023 and 2022, time deposits interest rate are 3.25% and 1.9% per annum, respectively.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalent to related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalent balances which are restricted for use.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Cash and cash equivalent are not pledged as collaterals for liabilities and other loans.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 31)</u>			<u>Related Party (see Note 31)</u>
PT IP Selaras	26.744.278.202	-	PT IP Selaras
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT SU Grafika	12.003.720.956	3.187.523.462	PT SU Grafika
CV Alea Grafika	9.610.755.583	7.686.011.289	CV Alea Grafika
CV Sinar Bahagia	9.222.915.880	3.684.927.363	CV Sinar Bahagia
CV Warna Bali	5.886.790.527	5.570.453.484	CV Warna Bali
CV Ppk Surabaya	4.999.917.785	2.724.639.216	CV Ppk Surabaya
PT AJ Primata	4.334.392.788	-	PT AJ Primata
PT RD Printing	2.933.459.702	1.434.969.360	PT RD Printing
CV Warna Jogja	2.735.921.271	2.702.291.433	CV Warna Jogja
CV Nozzle	2.495.215.208	1.269.639.357	CV Nozzle
CV MS Distribusindo	2.397.790.887	-	CV MS Distribusindo
Juryanvl Tumewu	2.384.812.827	620.667.213	Juryanvl Tumewu
CV Warna Makassar	2.138.528.275	950.344.393	CV Warna Makassar
CV Papertech	1.696.266.236	1.118.408.729	CV Papertech
PT IN Sukses	-	7.350.217.925	PT IN Sukses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.500.000.000)	27.265.863.973	25.092.001.100	Others (each below Rp 1,500,000,000)
Sub – jumlah	90.106.351.898	63.392.094.324	Sub – total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.087.969.849)	(1.815.687.622)	Less: allowance for impairment loss on trade receivables
Sub – jumlah	88.018.382.049	61.576.406.702	Sub – total
Jumlah – Neto	114.762.660.251	61.576.406.702	Total – Net

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	103.838.579.857	40.953.345.495	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1 - 30 hari	10.171.921.514	12.732.269.062	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	614.032.048	6.022.778.242	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	218.687.876	1.119.255.941	<i>61 - 90 days</i>
Diatas 90 hari	2.007.408.805	2.564.445.584	<i>Over 90 days</i>
Sub-jumlah	116.850.630.100	63.392.094.324	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.087.969.849)	(1.815.687.622)	<i>Less: allowance for impairment loss on trade receivables</i>
Jumlah – Neto	114.762.660.251	61.576.406.702	<i>Total – Net</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment loss on trade receivables – third parties are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	1.815.687.622	848.590.526	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 29)	631.082.227	967.097.096	<i>Addition during the year (see Note 29)</i>
Penghapusan tahun berjalan	(358.800.000)	-	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	2.087.969.849	1.815.687.622	<i>Ending balance</i>

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables balances are in Rupiah.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur, piutang usaha – pihak ketiga telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables – third parties. To measure the expected credit loss, trade receivables – third parties lifetime has been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha – pihak ketiga.

Based on a review of the trade receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables – third parties is enough to cover possible loss from uncollectible trade receivables – third parties.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Barang dagangan		
<i>Banner</i>	54.576.435.592	36.520.858.561
<i>Display</i>	2.966.103.705	2.311.346.878
<i>PVC Board</i>	2.488.491.146	2.783.452.198
Tinta	2.001.564.889	1.556.983.740
Sub – jumlah	62.032.595.332	43.172.641.377
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(883.982.183)	(659.856.029)
Jumlah – Neto	61.148.613.149	42.512.785.348

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2023	2022
Merchandise		
<i>Banner</i>	54.576.435.592	36.520.858.561
<i>Display</i>	2.966.103.705	2.311.346.878
<i>PVC Board</i>	2.488.491.146	2.783.452.198
Ink	2.001.564.889	1.556.983.740
Sub – total	62.032.595.332	43.172.641.377
Less: allowance on declining in value of inventories	(883.982.183)	(659.856.029)
Total – Net	61.148.613.149	42.512.785.348

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 388.069.681.860 dan Rp 267.547.349.707, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp 388,069,681,860 and Rp 267,547,349,707, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, The Entity's management believes that the allowance in declining value of inventories is adequate to cover losses on inventories.

Persediaan milik Entitas diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar Rp 115.566.482.000 dan Rp 35.514.929.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Inventories owned by the Entity are covered by insurance against damages and losses under blanket policies amounting to Rp 115,566,482,000 and Rp 35,514,929,000, as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang kepada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 13 dan 17).

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity's inventories are used as collateral for bank loans and long-term bank loans to PT Bank Central Asia Tbk (see Notes 13 and 17).

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Lancar		
<u>Pihak ketiga</u>		
Pembelian persediaan	154.229.561	374.060.656
Tidak Lancar		
<u>Pihak ketiga</u>		
Uang muka pembelian aset tetap	6.621.676.576	653.603.603
Jumlah	<u>6.775.906.137</u>	<u>1.027.664.259</u>

7. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

Current
<u>Third parties</u>
Purchase of inventories
Non-Current
<u>Third parties</u>
Advance for purchase of fixed asset
Total

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan biaya asuransi dibayar dimuka sebesar Rp 367.355.594 dan Rp 150.333.924, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

8. PREPAID EXPENSES

This account represents prepaid insurance costs amounting to Rp 367,355,594 and Rp 150,333,924, respectively on December 31, 2023 and 2022.

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan biaya emisi sehubungan dengan proses *Initial Public Offering* (IPO) sebesar Rp 2.022.500.000 pada tanggal 31 Desember 2023.

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents share issuance in connection with the *Initial Public Offering* (IPO) process amounting to Rp 2,022,500,000 as of December 31, 2023.

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya Perolehan					At Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	22.025.094.662	5.559.454.000	-	27.584.548.662	Landrights
Bangunan	8.710.740.392	-	-	8.710.740.392	Buildings
Kendaraan	8.271.535.398	7.116.439.368	595.000.000	14.792.974.766	Vehicles
Inventaris kantor	661.735.539	92.205.002	-	753.940.541	Office equipment
Jumlah	<u>39.669.105.991</u>	<u>12.768.098.370</u>	<u>595.000.000</u>	<u>51.842.204.361</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	433.765.927	435.537.020	-	869.302.947	Buildings
Kendaraan	2.103.424.157	1.226.662.992	208.906.250	3.121.180.899	Vehicles
Inventaris kantor	290.036.272	169.816.874	-	459.853.146	Office equipment
Jumlah	<u>2.827.226.356</u>	<u>1.832.016.886</u>	<u>208.906.250</u>	<u>4.450.336.992</u>	Total
Nilai Buku Neto	<u>36.841.879.635</u>			<u>47.391.867.369</u>	Net Book Value

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan					At Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	18.189.600.000	3.835.494.662	-	22.025.094.662	<i>Landrights</i>
Bangunan	6.745.211.500	1.965.528.892	-	8.710.740.392	<i>Buildings</i>
Kendaraan	7.828.917.727	442.617.671	-	8.271.535.398	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	474.633.439	187.102.100	-	661.735.539	<i>Office equipment</i>
Jumlah	<u>33.238.362.666</u>	<u>6.430.743.325</u>	<u>-</u>	<u>39.669.105.991</u>	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	28.105.048	405.660.879	-	433.765.927	<i>Buildings</i>
Kendaraan	1.067.643.518	1.035.780.639	-	2.103.424.157	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	161.306.996	128.729.276	-	290.036.272	<i>Office equipment</i>
Jumlah	<u>1.257.055.562</u>	<u>1.570.170.794</u>	<u>-</u>	<u>2.827.226.356</u>	<i>Total</i>
Nilai Buku Neto	<u>31.981.307.104</u>			<u>36.841.879.635</u>	Net Book Value

Beban penyusutan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2023	2022	
Beban penjualan (lihat Catatan 26)	1.226.662.990	1.035.780.597	<i>Selling expenses (see Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	605.353.896	534.390.197	<i>General and administrative expenses (see Note 27)</i>
Jumlah	<u>1.832.016.886</u>	<u>1.570.170.794</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan biaya perolehan sebesar Rp 139.942.818.

As of December 31, 2023, the Entity is still using fixed assets that have been fully depreciated with the gross carrying value of Rp 139,942,818.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian aset tetap Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 13, 17 dan 18).

As of December 31, 2023 and 2022, certain fixed assets are used as collateral for bank loans, long-term bank loans and financial institutions loans (see Notes 13, 17 and 18).

Aset tetap kecuali hak atas tanah telah diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan resiko lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum BCA dan PT MNC Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 17.266.853.344 dan Rp 10.166.422.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Fixed assets except for land rights are covered in combined basis against the risk of loss due to damage, natural disaster, fire and other risk to PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum BCA and PT MNC Asuransi Indonesia for a total coverage amounting to Rp 17,266,853,344 and Rp 10,166,422,500 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale of direct ownership of fixed assets are as follow:

	2023	
Harga jual	400.270.270	Selling price
Nilai buku	386.093.750	Book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 25)	14.176.520	Gain on sale of fixed assets (see Note 25)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity as of December 31, 2023 and 2022.

Berikut ini adalah tambahan informasi terkait dengan aset tetap Entitas untuk periode 31 Desember 2023 dan 2022:

The following is additional information related to the fixed assets of the Entity for the periods December 31, 2023 and 2022:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap yang perlu diungkapkan.</p> <p>2. Tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.</p> <p>3. Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.</p> | <p>1. There are no contractual commitments in the acquisition of fixed assets that need to be disclosed.</p> <p>2. There are no temporary fixed assets and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.</p> <p>3. There are no fixed assets originating from grants.</p> |
|---|--|

11. ASET TAK BERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan				At Cost
Perangkat lunak sistem akuntansi	20.800.977	-	20.800.977	Accounting software
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Perangkat lunak sistem akuntansi	14.188.416	2.425.062	16.613.478	Accounting software
Nilai Buku Neto	6.612.561		4.187.499	Net Book Value
31 Desember 2022/ December 31, 2022				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan				At Cost
Perangkat lunak sistem akuntansi	14.800.977	6.000.000	20.800.977	Accounting software
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Perangkat lunak sistem akuntansi	10.484.025	3.704.391	14.188.416	Accounting software
Nilai Buku Neto	4.316.952		6.612.561	Net Book Value

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan aset tak berwujud dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 2.425.062 dan Rp 3.704.391 (lihat Catatan 27).

Depreciation expenses of intangible assets were charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 and 2022 under general and administrative expenses amounting to Rp 2,425,062 and Rp 3,704,391 (see Note 27).

12. ASET HAK-GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan Bangunan	3.215.579.878	2.362.555.585	-	(62.098.031)	5.516.037.432	At Cost Buildings
Akumulasi Penyusutan Bangunan	1.987.035.307	1.441.872.345	-	-	3.428.907.652	Accumulated Depreciation Buildings
Nilai Buku Neto	<u>1.228.544.571</u>				<u>2.087.129.780</u>	Net Book Value
31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan Bangunan	3.431.907.557	-	-	(216.327.679)	3.215.579.878	At Cost Buildings
Akumulasi Penyusutan Bangunan	1.372.763.022	614.272.285	-	-	1.987.035.307	Accumulated Depreciation Buildings
Nilai Buku Neto	<u>2.059.144.535</u>				<u>1.228.544.571</u>	Net Book Value

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 1.441.872.345 dan Rp 614.272.285 (lihat Catatan 27).

Depreciation expenses of right-of-use assets were charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 and 2022 under general and administrative expenses amounting to Rp 1,441,872,345 and Rp 614,272,285 (see Note 27).

Aset hak-guna diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan resiko lainnya kepada PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 6.056.000.000. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Right-of-use assets are insured on a combined basis against the risk of loss due to damage, natural disaster, fire and other risk to PT Asuransi Umum BCA with a total coverage as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 6,056,000,000. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyesuaian sejumlah Rp 62.098.031 dan Rp 216.327.679 pada tahun 2023 dan 2022, merupakan dampak atas perubahan harga sewa.

Adjustments amounting to Rp 62,098,031 and Rp 216,327,679 in 2023 and 2022 are the impact of changes in rental price.

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk terdiri dari:

This account consists of short-term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk as follows:

	2023	2022	
<i>Time Loan Revolving I</i>	40.000.000.000	41.000.000.000	<i>Time Loan Revolving I</i>
<i>Time Loan Revolving II</i>	5.000.000.000	-	<i>Time Loan Revolving II</i>
Jumlah	<u>45.000.000.000</u>	<u>41.000.000.000</u>	<i>Total</i>

Mutasi saldo utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The movements of short-bank loan are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	41.000.000.000	33.000.000.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	5.000.000.000	17.000.000.000	<i>Addition</i>
Pembayaran	(1.000.000.000)	(9.000.000.000)	<i>Payments</i>
Saldo akhir	<u>45.000.000.000</u>	<u>41.000.000.000</u>	<i>Ending balance</i>

Tahun 2020

Year 2020

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 1204/PPK/7220/2020 tanggal 22 April 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Based on the Credit Agreement Amendment No. 1204/PPK/7220/2020 dated April 22, 2020, the Entity had obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk are as follows:

<i>Fasilitas/ Facilities</i>	<i>Tujuan/ Purpose</i>	<i>Batasan kredit/ Credit limit</i>	<i>Bunga per tahun/ Interest per annum</i>	<i>Jatuh tempo/ Due</i>
<i>Time Loan Revolving</i>	<i>Membiayai perputaran usaha/ Financing of business operation</i>	Rp 44.500.000.000	10,25%	<i>1 September 2020/ September 1, 2020</i>
<i>Kredit lokal/ Local credit</i>	<i>Membiayai perputaran usaha/ Financing of business operation</i>	Rp 12.000.000.000	10,50%	<i>1 September 2020/ September 1, 2020</i>

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 3127/PPK/0468/2020 tanggal 23 November 2020, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui:

Based on the Credit Agreement Amendment No. 3127/PPK/0468/2020 dated November 23, 2020 PT Bank Central Asia Tbk agreed to:

1. Penurunan *plafond* fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi sebesar Rp 41.000.000.000.
2. Menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 1 September 2021.
3. Merubah suku bunga fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi 9,75% per tahun dan fasilitas kredit lokal menjadi 10% per tahun.

1. *Decreased of Time Loan Revolving facility plafond to Rp 41,000,000,000.*
2. *Approved the extension of the facility until September 1, 2021.*
3. *Changed the interest rate for Time Loan Revolving facilities to 9.75% per annum and local credit facilities to 10% per annum.*

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun 2021

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 0574/SPPJS/KW3/2021 tanggal 30 Agustus 2021, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 1 Oktober 2021 dan merubah suku bunga menjadi 9,50% per tahun.

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 0648/SPPJS/KW3/2021, tanggal 28 September 2021, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 1 November 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 2798/PPK/KW3/2021, tanggal 28 Oktober 2021, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 1 September 2022.

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 3557/PPK/KW3/2021, tanggal 3 Desember 2021, PT Bank Central Asia Tbk mengubah perjanjian dengan menambah aset agunan sebagai berikut:

- a. Sebidang tanah seluas 539 m² atas nama David Dwiputra dengan SHM No. 2070 terletak di Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur.
- b. Sebidang tanah seluas 366 m² atas nama David Dwiputra dengan SHM No. 2071 terletak di Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur.

Tahun 2022

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 2473/PPK/KW3/2022 tanggal 28 April 2022, PT Bank Central Asia Tbk merubah perjanjian dengan aset agunan menjadi sebagai berikut:

- a. Sebidang tanah seluas 4.550 m² atas nama Robert Putra Sampurna, William Perdana Putra, David Dwiputra dan Erick Putra Sampurna dengan SHM No. 21, terletak di Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur.
- b. Sebidang tanah seluas 345 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 606 (d/h SHM No. 20) yang terletak di Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur (lihat Catatan 10).
- c. Sebidang tanah seluas 345 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 607 (d/h SHM No. 19) yang terletak di Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur (lihat Catatan 10).
- d. Sebidang tanah seluas 544 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 00276 yang terletak di Driyorejo, Gresik Jawa Timur (lihat Catatan 10).
- e. Sebidang tanah seluas 600 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 1103 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat (lihat Catatan 10).

Year 2021

Based on the Credit Agreement Amendment No. 0574/SPPJS/KW3/2021 dated August 30, 2021, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the facility until October 1, 2021 and changed the interest rate to 9.50% per annum.

Based on the Credit Agreement Amendment No. 0648/SPPJS/KW3/2021 dated September 28, 2021, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the facility until November 1, 2021.

Based on the Credit Agreement Amendment No. 2798/PPK/KW3/2021, dated October 28, 2021, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the facility until September 1, 2022.

Based on the Credit Agreement Amendment No. 3557/PPK/KW3/2021 dated December 3, 2021, PT Bank Central Asia Tbk changed agreement by increasing the collateral assets as follows:

- a. A plot of land with an area of 539 m² under the names of David Dwiputra with SHM No. 2070, located in Lakarsantri, Surabaya, East Java.*
- b. A plot of land with an area of 366 m² under the names of David Dwiputra with SHM No. 2071, located in Lakarsantri, Surabaya, East Java.*

Year 2022

Based on the Credit Agreement Amendment No. 2473/PPK/KW3/2022 dated April 28, 2022, PT Bank Central Asia Tbk changed the agreement by the collateral assets become to as follows:

- a. A plot of land with an area of 4,550 m² under the names of Robert Putra Sampurna, William Perdana Putra, David Dwiputra and Erick Putra Sampurna with SHM No. 21, located in Asem Rowo, Surabaya, East Java.*
- b. A plot of land with an area of 345 m² under the name of Entity with SHGB No. 606 (formerly SHM No. 20) located in Asem Rowo, Surabaya, East Java (see Note 10).*
- c. A plot of land with an area of 345 m² under the name of Entity with SHGB No. 607 (formerly SHM No. 19) located in Asem Rowo, Surabaya, East Java (see Note 10).*
- d. A plot of land with an area of 544 m² under the name of Entity with SHGB No. 00276 located in Driyorejo, Gresik, East Java (see Note 10).*
- e. A plot of land with an area of 600 m² under the name of Entity with SHGB No. 1103 located in Bekasi, West Java (see Note 10).*

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- f. Sebidang tanah seluas 418 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 608 (d/h SHM No. 35) yang terletak di Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur (lihat Catatan 10).
g. Jaminan pribadi oleh David Dwiputra sebesar *unlimited*.
h. Agunan berupa persediaan (lihat Catatan 6).

- f. A plot of land with an area of 418 m² under the name of Entity with SHGB No. 608 (formerly SHM No. 35) located in Asem Rowo, Surabaya, East Java (see Note 10).
g. Personal guarantee by David Dwiputra for *unlimited*.
h. Collateral in the form of inventories (see Note 6).

Berdasarkan surat No. 145/SLK KW III/2022 tanggal 25 April 2022, Entitas telah mendapatkan penerimaan perubahan syarat dan ketentuan terkait rencana *Initial Public Offering* (IPO) dari PT Bank Central Asia Tbk atas perubahan syarat dan ketentuan.

Based on letter No. 145/SLK KW III/2022 dated April 25, 2022, the Entity has received approval for changes to the terms and conditions related to the *Initial Public Offering* (IPO) plan from PT Bank Central Asia Tbk regarding changes to the terms and conditions.

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 7016/PPK/KW3/2022 tanggal 29 November 2022, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan manfaat fasilitas sampai dengan tanggal 1 Desember 2023.

Based on the Credit Agreement Amendment No. 7016/PPK/KW3/2022 dated November 29, 2022, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of facilities until December 1, 2023.

Tahun 2023

Year 2023

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 yang diaktakan oleh Irawati Njoto, S.H. pada tanggal 30 Maret 2023, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui:

Based on Notarial Deed No. 40 by Notary Irawati Njoto, S.H. dated March 30, 2023, PT Bank Central Asia Tbk agreed to:

Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due
<i>Time Loan Revolving I</i>	Membiayai pembelian persediaan/ <i>Financing the purchase of inventories</i>	Rp 40.000.000.000	9,50%	1 Desember 2023/ December 1, 2023
<i>Time Loan Revolving II</i>	Membiayai pembelian persediaan/ <i>Financing the purchase of inventories</i>	Rp 9.000.000.000	9,50%	1 Desember 2023/ December 1, 2023
<i>Time Loan Revolving III</i>	Membiayai pembelian persediaan/ <i>Financing the purchase of inventories</i>	Rp 6.000.000.000	9,50%	1 Desember 2023/ December 1, 2023
Kredit Lokal/ <i>Local Credit</i>	Membiayai perputaran usaha/ <i>Financing of business operation</i>	Rp 10.000.000.000	9,50%	1 Desember 2023/ December 1, 2023

PT Bank Central Asia Tbk merubah perjanjian tersebut dengan menambah jumlah aset agunan berupa sebidang tanah seluas 420 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 622 yang terletak di Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur (lihat Catatan 10).

PT Bank Central Asia Tbk amended the agreement by the increasing the amount of collateral in a plot of land with an area of 420 m² under the name of Entity with SHGB No. 622 located in Asem Rowo, Surabaya, East Java (see Note 10).

Selama periode perjanjian, Entitas wajib menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

During the agreement period, the Entity is required to maintain the following financial ratios:

	2023	2022	
Rasio lancar	≥ 1 kali/ times	≥ 1 kali/ times	Current ratio
Nilai persediaan, piutang usaha dan uang muka dikurangi utang usaha lebih besar dari nilai utang bank jangka pendek	>45.291.666.666	> 42.069.444.444	Inventories, trade receivables and advances value minus trade payables is greater than the value of short-term bank loans
<i>Debt service coverage ratio</i>	≥ 1,25 kali/ times	≥ 1,25 kali/ times	<i>Debt service coverage ratio</i>
Rasio utang terhadap modal	≤ 1,5 kali/ times	≤ 1,5 kali/ times	<i>Debt to equity ratio</i>

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut perhitungan rasio keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following is the calculation of the financial ratios as of December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022	
Rasio lancar	1,39	1,73	<i>Current ratio</i>
Nilai persediaan, piutang usaha dan uang muka dikurangi utang usaha lebih besar dari nilai utang bank jangka pendek	85.230.457.208	78.072.879.629	<i>Inventory value, trade receivables and advances minus trade payables is greater than the value of short-term bank loans</i>
<i>Debt service coverage ratio</i>	9,60	10,18	<i>Debt service coverage ratio</i>
Rasio utang terhadap modal	1,28	0,77	<i>Debt to equity ratio</i>

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 5353/PPK/KW3/2023 tanggal 19 September 2023, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui selama periode pinjaman, Entitas tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia Tbk:

Based on the Credit Agreement Amendment No. 5353/PPK/KW3/2023 dated September 19, 2023, PT Bank Central Asia Tbk approved during the loan period, the Entity is not allowed to do the following without prior written approval from PT Bank Central Asia Tbk:

- a. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun atau mengagunkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Melakukan investasi, penyertaan saham atau membuka usaha baru di luar bisnis inti.
- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan pembubaran/ likuidasi.
- e. Mengubah status kelembagaan.
- f. Mengubah susunan pemegang saham Entitas yang menyebabkan kepemilikan Bapak David Dwiputra kurang dari sama dengan 51% pada Entitas.
- g. Mengalihkan hak merek kepada pihak lain.

- a. Obtaining new loans from other parties or bind themselves as guarantors in any form and by any name or pledge the Entity's assets to other parties.
- b. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out usually business.
- c. Investing, investment in shares or opening a new business outside the core business.
- d. Conducting consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation.
- e. Changing the institutional status.
- f. Changing the composition of the Entity's shareholders which caused Mr. David Dwiputra ownership to be less than 51% in the Entity.
- g. Transferring brand rights to other parties.

Entitas telah memenuhi rasio keuangan dan tidak melanggar batasan batasan yang diberikan dari PT Bank Central Asia Tbk.

Entity has complied with the financial ratios and did not violate the limitations provided by PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman ini memuat kewajiban, pembatasan dan dijamin dengan jaminan yang sama bersifat *cross default* dan *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 17).

This loan contains liabilities, restrictions and secured by the same collateral cross default and cross collateral with financing other credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 17).

Berdasarkan surat nomor 0977/SPPJS/KW3/2023 terkait pemberitahuan perpanjangan fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk, bahwa Entitas telah memperoleh perpanjangan atas fasilitas pinjaman sampai dengan periode tanggal 1 Maret 2024.

Based on letter number 0977/SPPJS/KW3/2023 regarding notification of facility extension from PT Bank Central Asia Tbk, that the Entity has obtained an extension of the loan facility until March 1, 2024.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun 2024

Year 2024

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 29 Februari 2024, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui atas penambahan dan perubahan fasilitas kredit, batasan kredit, bunga pinjaman serta jatuh tempo pinjaman sebagai berikut: (lihat Catatan 38).

Based on Notarial Deed No. 86 dated February 29, 2024, PT Bank Central Asia Tbk approved additions and changes to credit facilities, credit limits, loan interest and loan maturity as follows: (see Note 38).

<u>Fasilitas/ Facilities</u>	<u>Tujuan/ Purpose</u>	<u>Batasan kredit/ Credit limit</u>	<u>Bunga per tahun/ Interest per annum</u>	<u>Jatuh tempo/ Due</u>
<i>Time Loan Revolving I</i>	Membiayai pembelian persediaan/ <i>Financing the purchase of inventories</i>	Rp 40.000.000.000	9,00%	1 Maret 2025/ <i>Maret 1, 2025</i>
<i>Time Loan Revolving II</i>	Membiayai pembelian persediaan/ <i>Financing the purchase of inventories</i>	Rp 15.000.000.000	9,00%	1 Maret 2025/ <i>Maret 1, 2025</i>
<i>Kredit Lokal/ Local Credit</i>	Membiayai perputaran usaha/ <i>Financing of business operation</i>	Rp 10.000.000.000	9,25%	1 Maret 2025/ <i>Maret 1, 2025</i>

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pemasok luar negeri:			Overseas supplier:
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
HD Industrial Co., Ltd.	68.661.925.441	9.030.692.782	HD Industrial Co., Ltd
HDLNM Co., Ltd	20.191.951.387	9.766.610.970	HDLNM Co., Ltd
BD Industri Co., Ltd	-	6.634.466.704	BD Industri Co., Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.500.000.000)	1.364.460.074	52.620.060	Others (each below Rp 1,500,000,000)
Sub-jumlah	90.218.336.902	25.484.390.516	Sub-total
Pemasok dalam negeri:			Domestic supplier:
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.500.000.000)	616.708.851	905.982.561	Others (each below Rp 1,500,000,000)
Jumlah	90.835.045.753	26.390.373.077	Total

Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables – third parties based on currencies are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Yuan China	88.854.718.351	16.868.851.223	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	1.363.618.551	8.615.539.293	United States Dollar
Rupiah	616.708.851	905.982.561	Rupiah
Jumlah	90.835.045.753	26.390.373.077	Total

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Analysis on the aging schedule of trade payables – third parties were as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	72.900.887.776	13.356.665.249	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1 - 30 hari	16.678.672.424	9.444.705.995	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	281.590.667	2.219.644.554	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	472.395.620	1.369.357.279	<i>61 - 90 days</i>
Diatas 90 hari	501.499.266	-	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	<u>90.835.045.753</u>	<u>26.390.373.077</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha – pihak ketiga.

There is no collateral pledged on these trade payables – third parties.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Biaya emisi IPO	823.000.000	-	<i>IPO issuance cost</i>
Jasa profesional	155.000.000	-	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	300.559.596	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.278.559.596</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

16. LIABILITAS SEWA

16. LEASE LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Saldo awal	1.020.763.719	3.366.234.828	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2.362.555.585	-	<i>Addition</i>
Penyesuaian	(62.098.031)	(216.327.679)	<i>Adjustment</i>
Pembayaran	(1.178.773.185)	(2.129.143.430)	<i>Payments</i>
Saldo akhir	2.142.448.088	1.020.763.719	<i>Ending balance</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.142.448.088	1.020.763.719	<i>Less: current maturity Portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Long-term portion</i>

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dibebankan ke beban keuangan masing-masing sebesar Rp 219.615.065 dan Rp 245.856.570 (lihat Catatan 28).

Interest expense of lease liability for the years ended December 31, 2023 and 2022 was charged to financial expenses amounting to Rp 219,615,065 and Rp 245,856,570, respectively (see Note 28).

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari utang bank jangka panjang kepada PT Bank Central Asia Tbk:

	2023	2022
<i>Installment loan</i>	-	1.069.444.444
Kredit investasi	-	-
Sub-jumlah	-	1.069.444.444
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.069.444.444
Bagian jangka panjang	-	-

Mutasi utang bank jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	1.069.444.444	3.092.057.358
Penambahan	-	-
Pembayaran	(1.069.444.444)	(2.022.612.914)
Saldo akhir	-	1.069.444.444

Tahun 2020

Berdasarkan surat No. 3127/PPK/0468/2020 tanggal 23 November 2020, Entitas mendapat fasilitas kredit *Installment Loan* sebesar Rp 3.500.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas tersebut mempunyai jangka waktu selama 36 bulan serta dibebani dengan suku bunga tahunan sebesar 8,62% per tahun.

Tahun 2021

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 3557/PPK/KW3/2021, tanggal 3 Desember 2021, PT Bank Central Asia Tbk mengubah perjanjian dengan menambah agunan yang bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 13).

Tahun 2022

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 2473/PPK/KW3/2022, tanggal 28 April 2022, PT Bank Central Asia Tbk mengubah perjanjian dengan menambah agunan yang bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 13).

Berdasarkan surat No. 4086/SLK-III/2022 tanggal 30 Agustus 2022, Entitas telah melunasi fasilitas kredit investasi.

17. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of long-term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk as follows:

	2023	2022
<i>Installment loan</i>	-	1.069.444.444
<i>Investment credit</i>	-	-
<i>Sub-total</i>	-	1.069.444.444
<i>Less: current maturity Portion</i>	-	1.069.444.444
<i>Long-term portion</i>	-	-

Movements in the long-term bank loan recognized in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
<i>Beginning balance</i>	1.069.444.444	3.092.057.358
<i>Addition</i>	-	-
<i>Payments</i>	(1.069.444.444)	(2.022.612.914)
<i>Ending balance</i>	-	1.069.444.444

Year 2020

Based on letter No. 3127/PPK/0468/2020 dated November 23, 2020, the Entity received an Installment Loan credit facilities from amounting Rp 3,500,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The facility has a term of 36 months and bears annual interest rates of 8.62% per annum.

Year 2021

Based on the Credit Agreement Amendment No. 3557/PPK/KW3/2021 dated December 3, 2021, PT Bank Central Asia Tbk changed agreement by increasing the collateral assets that are cross collateral with other credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 13).

Year 2022

Based on the Credit Agreement Amendment No. 2473/PPK/KW3/2022 dated April 28, 2022, PT Bank Central Asia Tbk changed agreement by increasing the collateral assets that are cross collateral with other credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 13).

Based on letter No. 4086/SLK-III/2022 dated August 30, 2022, the Entity had fully paid the facility of investment credit.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun 2023

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 yang diaktakan oleh Irawati Njoto, S.H. pada tanggal 30 Maret 2023, PT Bank Central Asia Tbk mengubah perjanjian dengan menambah agunan yang bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 13).

Pinjaman ini memuat kewajiban, pembatasan, dan dijamin dengan jaminan yang sama bersifat *cross default* dan *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 13).

Tahun 2024

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 29 Februari 2024, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui atas penambahan dan perubahan fasilitas kredit, batasan kredit, bunga pinjaman serta jatuh tempo pinjaman sebagai berikut: (lihat Catatan 38)

<u>Fasilitas/ Facilities</u>	<u>Tujuan/ Purpose</u>	<u>Batasan kredit/ Credit limit</u>	<u>Bunga per tahun/ Interest per annum</u>	<u>Jatuh tempo/ Due</u>
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	Membiayai pembelian tanah/ <i>Financing the purchase of land</i>	Rp 21.000.000.000	9,00%	28 Februari 2029/ <i>February 28, 2029</i>

Year 2023

Based on Notarial Deed No. 40 by Notary Irawati Njoto, S.H. dated March 30, 2023, PT Bank Central Asia Tbk changed agreement by increasing the collateral assets that are cross collateral with other credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 13).

This loan contains liabilities, restrictions and secured by the same collateral cross default and cross collateral with financing other credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 13).

Year 2024

Based on Notarial Deed No. 86 dated February 29, 2024, PT Bank Central Asia Tbk approved additions and changes to credit facilities, credit limits, loan interest and loan maturity as follows: (see Note 38)

18. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT BCA Finance	2.605.359.791	991.051.218
PT Astra Auto Finance	1.371.360.008	-
PT BCA Multifinance	-	46.938.000
Jumlah	3.976.719.799	1.037.989.218
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.247.234.014	1.037.989.218
Bagian jangka panjang	1.729.485.785	-

18. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consists of:

PT BCA Finance
PT Astra Auto Finance
PT BCA Multifinance
Total
Less: current maturity portion
Long-term portion

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan sebagai berikut:

The Entity entered into a financing agreement for the purchase of vehicles as follows:

<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Nomor Perjanjian/ Agreement Number</u>	<u>Tanggal Perjanjian/ Agreement Date</u>	<u>Jatuh Tempo/ Maturity Date</u>	<u>Suku Bunga/ Interest Rate</u>
PT BCA Finance	9513002013-PK-001	17 September 2020/ September 17, 2020	17 Agustus 2022/ August 17, 2022	6,5%
PT Hino Finance Indonesia	J5020210100001259	17 Februari 2021/ February, 17 2021	17 Januari 2022/ January, 17 2022	3,81%
PT BCA Finance	9513002013-PK-004	17 Desember 2021/ December 17, 2021	17 November 2023/ November 17, 2023	3,33%
PT Mandiri Tunas Finance	9042101319	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	5,45%
PT BCA Multifinance	34403000542222	15 September 2022/ September 15, 2022	15 Juli 2023/ July 15, 2023	1,47%
PT BCA Multifinance	34403000542722	15 September 2022/ September 15, 2022	15 Juli 2023/ July 15, 2023	1,50%
PT BCA Finance	9513002013-005	28 November 2023/ November 28, 2023	28 Oktober 2026/ October 26, 2026	5,23%
PT Astra Auto Finance	07400401003891760	4 Januari 2024/ January 4, 2024	4 Desember 2024/ December 4, 2024	1,44%

Entitas telah melunasi fasilitas dengan nomor perjanjian sebagai berikut:

The Entity paid in full the facility with the following agreement number:

1. 9513002013-PK-001 dilunasi pada tanggal 2 Agustus 2022
2. J5020210100001259 dilunasi pada tanggal 17 Januari 2022
3. 9042101319 dilunasi pada tanggal 31 Desember 2022
4. 34403000542222 dilunasi pada tanggal 15 Juli 2023
5. 34403000542722 dilunasi pada tanggal 15 Juli 2023
6. 9513002013-PK-004 dilunasi pada tanggal 21 November 2023

1. 9513002013-PK-001 has been fully paid on August 2, 2022
2. J5020210100001259 has been fully paid on January 17, 2022
3. 9042101319 has been fully paid on December 31, 2022
4. 34403000542222 has been fully paid on July 15, 2023
5. 34403000542722 has been fully paid on July 15, 2023
6. 9513002013-PK-004 has been fully paid on November 21, 2023

Utang lembaga keuangan dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (lihat Catatan 10).

Financial institution loans is secured with the respective of fixed assets (see Note 10).

Beban bunga atas utang lembaga keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dibebankan ke beban keuangan masing-masing sebesar Rp 41.710.190 dan Rp 113.730.970 (lihat Catatan 28).

Interest expense of financial institution loans for the years ended December 31, 2023 and 2022 was charged to financial expenses amounting to Rp 41,710,190 and Rp 113,730,970, respectively (see Note 28).

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebesar Rp 488.705.316 dan Rp 161.189.316 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 488,705,316 and Rp 161,189,316 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangsan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022, was calculated by Actuarial Consulting Firm Tubagus Syafrial & Amran Nangsan using the "Projected Unit Credit".

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan exposes the Entity to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan *di-offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Lowering the bond interest rates will increase program liabilities, but will be partially offset by increased returns on investment in debt instruments.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liabilities.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat bunga diskonto	6,78%	7,24%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	<i>Rate of increase in salary</i>
Usia pensiun	55	55	<i>Retirement age</i>
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality rate</i>

a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

a. Amounts recognized as expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	248.353.000	294.339.000	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	16.701.000	27.991.000	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(647.681.000)	<i>Past service cost</i>
Jumlah	265.054.000	(325.351.000)	<i>Total</i>

b. Mutasi dalam liabilitas diestimasi atas imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

b. Movements in the net estimated liabilities for employee benefits recognized in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	161.189.316	559.812.316	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran manfaat	-	(15.000.000)	<i>Benefit payments</i>
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan (lihat Catatan 27)	265.054.000	(325.351.000)	<i>Addition (deduction) during the year (see Note 27)</i>
Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 22)	62.462.000	(58.272.000)	<i>Other comprehensive income (see Note 22)</i>
Saldo akhir	488.705.316	161.189.316	<i>Ending balance</i>

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas manfaat karyawan dan beban jasa kini.

The following table presents the sensitivity of possible changes in the discount rate and rate of salary increase, with other variables held constant, to employee benefits liabilities and current service costs.

	2023	2022	
Tingkat Diskonto			<i>Discount Rate</i>
Kenaikan 1%	(433.273.000)	(145.413.000)	<i>Increase by 1%</i>
Penurunan 1%	553.435.000	179.505.000	<i>Decrease by 1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji			<i>Salary Increase Rate</i>
Kenaikan 1%	551.119.000	178.726.000	<i>Increase by 1%</i>
Penurunan 1%	(434.130.000)	(145.774.000)	<i>Decrease by 1%</i>

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PSAK No. 24 (Penyesuaian 2018) dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan PP 35/2021.

The management of the Entity believes that the allowance is adequate to meet the requirements of PSAK No. 24 (Amendment 2018) and Job Creation Law No. 11/2020 and PP 35/2021.

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and their percentage of ownership as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share			
	Jumlah Saham Ditempatkan (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
David Dwiputra	2.200.000.000	89,43	55.000.000.000
Farrel Yonathan	200.000.000	8,13	5.000.000.000
Robert Putra Sampurna	60.000.000	2,44	1.500.000.000
Jumlah	2.460.000.000	100,00	61.500.000.000
			<i>David Dwiputra</i>
			<i>Farrel Yonathan</i>
			<i>Robert Putra Sampurna</i>
			<i>Total</i>
31 Desember 2022/ December 31, 2022			
Nilai Nominal Rp 50 per Saham/ Par Value Rp 50 per Share			
	Jumlah Saham Ditempatkan (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
David Dwiputra	1.100.000.000	89,43	55.000.000.000
Farrel Yonathan	100.000.000	8,13	5.000.000.000
Robert Putra Sampurna	30.000.000	2,44	1.500.000.000
Jumlah	1.230.000.000	100,00	61.500.000.000
			<i>David Dwiputra</i>
			<i>Farrel Yonathan</i>
			<i>Robert Putra Sampurna</i>
			<i>Total</i>

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun 2023

Berdasarkan Akta Notaris, No. 66 tanggal 9 Oktober 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan status perseroan dan perubahan nilai nominal saham dari Rp 50 menjadi sebesar Rp 25 per lembar saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061008.AH.01.02.Tahun 2023, tanggal 9 Oktober 2023.

Tahun 2022

Berdasarkan Akta Notaris, No. 98, tanggal 13 Oktober 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan status Entitas dan perubahan nilai nominal saham dari Rp 25 menjadi Rp 50 per lembar saham.

Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074079.AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 13 Oktober 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 10 Mei 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui penurunan nilai nominal saham dari Rp 100 menjadi Rp 25. Perubahan ini telah diterima dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032152.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 11 Mei 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 199 tanggal 29 Maret 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui sebagai berikut:

- a. Penurunan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- b. Meningkatkan modal dasar dari semula Rp 55.000.000.000 menjadi Rp 246.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 55.000.000.000 menjadi Rp 61.500.000.000.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023115.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Maret 2022.

Year 2023

Based on Notarial Deed No. 66, dated October 9, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta regarding changes in the status of the Entity and changes in the nominal value of shares from Rp 50 to Rp 25 per share. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-0061008.AH.01.02.Year 2023, dated October 9, 2023

Year 2022

Based on Notarial Deed No. 98, dated October 13, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding changes in the status of the Entity and changes in the nominal value of shares from Rp 25 to Rp 50 per share.

The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-0074079.AH.01.02. Year 2022, dated October 13, 2022.

Based on Notarial Deed No. 31 dated May 10, 2022 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders have decided to approved a decrease in the nominal value of the shares from Rp 100 to Rp 25. This amendment has been received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0032152.AH.01.02. Year 2022 dated May 11, 2022.

Based on Notarial Deed No. 199 dated March 29, 2022 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. the of shareholders have decided to approved the following:

- a. *Decrease the nominal value of shares from Rp 1,000,000 to Rp 100.*
- b. *Increase the authorized capital from Rp 55,000,000,000 to Rp 246,000,000,000 and increase the issued and paid-up capital from Rp 55,000,000,000 to Rp 61,500,000,000.*

These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0023115.AH.01.02. Year 2022 dated March 31, 2022.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

a. Telah ditentukan

	2023	2022
Saldo awal	1.000.000.000	1.000.000.000
Pembentukan dana cadangan	500.000.000	-
Saldo akhir	<u>1.500.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

b. Belum ditentukan

	2023	2022
Saldo awal	30.103.025.904	9.686.208.886
Cadangan wajib	(500.000.000)	-
Pembayaran dividen	(6.500.000.000)	-
Laba tahun berjalan	27.646.569.060	20.416.817.018
Saldo akhir	<u>50.749.594.964</u>	<u>30.103.025.904</u>

Berdasarkan keputusan sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 31 Agustus 2023, pemegang saham memutuskan dan menyetujui penggunaan laba bersih Entitas tahun buku 2022 sebesar Rp 20.416.817.018 sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.500.000.000 untuk tahun buku 2022.
2. Penambahan dana cadangan sebesar Rp 500.000.000 sehingga keseluruhan menjadi sebesar Rp 1.500.000.000.

Berdasarkan keputusan sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 7 Februari 2022, pemegang saham memutuskan melakukan pencadangan atas saldo laba bersih tahun 2021 sebesar Rp 1.000.000.000.

21. RETAINED EARNINGS

This account consists of:

a. Appropriated

	2023	2022	
Saldo awal	1.000.000.000	1.000.000.000	Beginning balance
Pembentukan dana cadangan	500.000.000	-	Appropriation of reserve
Saldo akhir	<u>1.500.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>	Ending balance

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the stockholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

b. Unappropriated

	2023	2022	
Saldo awal	30.103.025.904	9.686.208.886	Beginning balance
Cadangan wajib	(500.000.000)	-	Mandatory reserve
Pembayaran dividen	(6.500.000.000)	-	Dividend payment
Laba tahun berjalan	27.646.569.060	20.416.817.018	Income for the year
Saldo akhir	<u>50.749.594.964</u>	<u>30.103.025.904</u>	Ending balance

Based on the circular resolution of the General Meeting of Shareholders on August 31, 2023, the shareholders decided and agreed to use the Entity's net profit 2022 amounting to Rp 20,416,817,018 as follows:

1. Distribute cash dividend amounting to Rp 6,500,000,000 for the 2022 financial year.
2. Addition of appropriation reserve amounting to Rp 500,000,000 so that the total amounting to Rp 1,500,000,000.

Based on the circular resolution of the General Meeting of Shareholders on February 7, 2022, the shareholders decided to reserve the balance of net profit in 2021 amounting to Rp 1,000,000,000.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

22. OTHER EQUITY COMPONENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Saldo awal	-	(45.452.155)	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 19)	(62.462.000)	58.272.000	<i>Actuarial gain (loss) (see Note 19)</i>
Pajak penghasilan	13.741.640	(12.819.845)	<i>Income tax</i>
Saldo akhir	(48.720.360)	-	<i>Ending balance</i>

23. PENJUALAN NETO

23. NET SALES

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	2023	2022	
Produk			<i>Products</i>
<i>Banner</i>	427.742.306.399	295.722.427.238	<i>Banner</i>
<i>Tinta</i>	12.993.625.172	14.672.246.261	<i>Ink</i>
<i>Display</i>	10.443.288.418	6.614.816.568	<i>Display</i>
<i>PVC Board</i>	6.120.455.325	6.007.683.897	<i>PVC Board</i>
Sub-jumlah	457.299.675.314	323.017.173.964	<i>Sub-total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Retur penjualan	(508.627.440)	(949.423.015)	<i>Sales return</i>
Jumlah – Neto	456.791.047.874	322.067.750.949	<i>Total – Net</i>

Rincian penjualan berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on nature of relationship are as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	77.214.451.131	-	<i>Related party (see Note 31)</i>
Pihak ketiga	379.576.596.743	322.067.750.949	<i>Third parties</i>
Jumlah	456.791.047.874	322.067.750.949	<i>Total</i>

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of sales represent more than 10% of the total net sales in are as follows:

	2023	2022	
PT IP Selaras (lihat Catatan 31)	77.214.451.131	-	<i>PT IP Selaras (see Note 31)</i>
CV Alea Gravika	44.481.547.864	35.549.493.685	<i>CV Alea Gravika</i>
Jumlah	121.695.998.995	35.549.493.685	<i>Total</i>
Persentase dari total penjualan bersih	26,64%	11,04%	<i>Percentage from total net sale</i>

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of costs of goods sold are as follows:

	2023	2022	
Perdagangan			Trading
Saldo awal			Inventory beginning balance
persediaan	43.172.641.377	20.902.855.413	Purchases
Pembelian	406.929.635.815	289.817.135.671	Inventories ending balance of year
Saldo akhir			Direct costs
persediaan	(62.032.595.332)	(43.172.641.377)	Cost of goods sold
Beban langsung	734.129.048	1.029.728.020	
Beban pokok penjualan	<u>388.803.810.908</u>	<u>268.577.077.727</u>	

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

The details of purchases represent more than 10% of the total purchases are as follows:

	Nilai pembelian/ Amount of purchase		
	2023	2022	
HD Industrial Co., Ltd	243.834.398.000	-	HD Industrial Co., Ltd
HDLNM Co., Ltd	93.284.826.631	57.072.479.559	HDLNM Co., Ltd
BD Industriarian Co., Ltd	33.264.782.577	197.580.131.585	BD Industriarian Co., Ltd
Jumlah	<u>370.384.007.208</u>	<u>254.652.611.144</u>	Total
	Persentase/ Percentage		
	2023	2022	
HD Industrial Co., Ltd	59,92%	-	HD Industrial Co., Ltd
HDLNM Co., Ltd	22,92%	19,69%	HDLNM Co., Ltd
BD Industriarian Co., Ltd	8,18%	68,17%	BD Industriarian Co., Ltd
Jumlah	<u>91,02%</u>	<u>87,86%</u>	Total

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

25. OTHER INCOME

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	2023	2022	
Laba selisih kurs – neto	434.354.726	-	Gain on foreign exchange – net
Pendapatan bunga	20.499.700	12.712.997	Interest income
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 10)	14.176.520	-	Gain on sale of fixed assets (see Note 10)
Pendapatan sewa	-	50.000.000	Rent income
Jumlah	<u>469.030.946</u>	<u>62.712.997</u>	Total

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	2023	2022	
Transportasi dan pengiriman	3.323.973.683	2.603.865.129	Transportation and shipping
Perjalanan dinas	2.820.096.617	1.399.628.712	Travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	1.894.557.982	901.693.857	Repairs and maintenance
Komisi	1.616.166.912	704.111.872	Commission
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 10)	1.226.662.990	1.035.780.597	Depreciation of fixed assets (see Note 10)
Lain-lain	69.640.000	50.400.505	Others
Jumlah	10.951.098.184	6.695.480.672	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	6.618.522.696	4.390.759.962	Salaries and benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	1.808.946.722	531.755.260	Repairs and Maintenance
Pajak, perizinan dan retribusi	1.521.976.939	1.068.548.873	Taxes, permits and levies
Penyusutan aset-hak-guna (lihat Catatan 12)	1.441.872.345	614.272.285	Depreciation of right-of-use assets (see Note 12)
Keperluan kantor	1.148.141.248	218.922.844	Office supplies
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 10)	605.353.896	534.390.197	Depreciation of fixed assets (see Note 10)
Jasa profesional	585.500.000	2.616.071.180	Professional fee
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	265.054.000	(325.351.000)	Employee benefit (see Note 19)
Sewa	4.202.400	4.215.000	Rent
Penyusutan aset tak berwujud (lihat Catatan 11)	2.425.062	3.704.391	Amortization of intangible assets (see Note 11)
Lain-lain	408.927.010	363.278.620	Others
Jumlah	14.410.922.318	10.020.567.612	Total

28. BEBAN PENDANAAN

28. FINANCIAL EXPENSES

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

The details of financial expenses are as follows:

	2023	2022	
Bunga bank	4.926.476.608	4.638.373.612	Bank interest
Administrasi kredit	305.307.541	224.247.340	Credit administration
Liabilitas sewa (lihat Catatan 16)	219.615.065	245.856.570	Lease liabilities (see Note 16)
Lembaga keuangan (lihat Catatan 18)	41.710.190	113.730.970	Financial institution (see Note 18)
Jumlah	5.493.109.404	5.222.208.492	Total

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rugi selisih kurs	1.170.963.461	4.251.015.729
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 5)	631.082.227	967.097.096
Lain-lain	117.833.188	47.032.136
Jumlah	<u>1.919.878.876</u>	<u>5.265.144.961</u>

29. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

<i>Loss on foreign exchange</i>
<i>Allowances for impairment loss on trade receivables (see Note 5)</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

30. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Rincian laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba tahun berjalan	27.646.569.060	20.416.817.018
Rata-rata tertimbang saham	2.460.000.000	2.366.684.932
Laba per saham dasar	<u>11</u>	<u>9</u>

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total income by the weighted-average number of shares outstanding during the year. The details of basic earnings per share are as follows:

<i>Income for the year</i>
<i>Weighted average number of shares</i>
<i>Basic earnings per share</i>

Sebagaimana dinyatakan dalam PSAK No. 56, laba per saham dasar, dimana perubahan struktur modal saham Entitas mengakibatkan perubahan jumlah saham biasa yang diterbitkan tanpa perubahan sumber daya yang sesuai perlu menyesuaikan dengan jumlah saham biasa yang diungkapkan untuk periode komparatif dalam mencerminkan perubahan ini, termasuk perubahan yang terjadi setelah periode setelah pelaporan. Sebagai akibat dari penurunan nilai nominal per saham modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 9 Oktober 2023 semua data historis per saham dan jumlah saham yang beredar disesuaikan secara retroaktif.

As required by the PSAK No. 56, basic earnings per shares, where changes in the Entity's share capital structure result in changes to the number of common shares in issue without a change in appropriate resources it is necessary to adjust the number of common shares disclosed for the comparative periods to reflect these changes, including changes that occur after the reporting period. As a result of the decrease in nominal value per share and increase in issued and fully paid share capital in October 9, 2023, all historical per share data and number of shares outstanding were retroactively adjusted.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

31. BALANCES AND MATERIAL TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Entitas dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

The Entity, in the ordinary course of business, have trade and financial transactions with related parties.

Sifat Hubungan/ <i>Nature of the Relationship</i>	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Pemegang saham/ <i>The stockholders</i>	David Dwiputra	Modal saham, utang lain-lain – pihak berelasi dan liabilitas sewa/ <i>Capital stock, other payables – related parties, and lease liabilities</i>
Anggota keluarga direktur utama/ <i>Family members of president director</i>	Robert Putra Sampurna	Modal saham dan liabilitas sewa/ <i>Capital stock and lease liabilities</i>
	William Perdana Putra Erick Putra Sampurna	Liabilitas sewa/ <i>lease liabilities</i> Liabilitas sewa/ <i>lease liabilities</i>
Pemegang saham yang sama/ <i>The same stockholders</i>	PT IP Selaras	Piutang usaha – pihak berelasi/ <i>Trade receivable – related party</i>

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

a. Gaji dan tunjangan lain

a. Salaries and other compensation benefits

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebagai berikut:

Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan lain	2.600.066.152	1.274.704.588	<i>Salaries and other compensation benefits</i>

b. Piutang usaha – pihak berelasi

b. Trade receivable – related party

Entitas melakukan transaksi penjualan kepada PT IP Selaras sebesar 16,90% dari jumlah penjualan bersih pada tanggal 31 Desember 2023 (lihat Catatan 23). Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 5).

The Entity made sales transactions to PT IP Selaras amounting to 16.90% of total net sales as of December 31, 2023 (see Note 23). The balance arising from this transaction as of December 31, 2023 is presented as "Trade Receivable – Related Party" account in the statements of financial position (see Note 5).

Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 10,32% dari jumlah aset.

Trade receivables to related party as of December 31, 2023 represented 10.32% from total assets.

c. Utang lain-lain – pihak berelasi

c. Other payables – related party

Entitas telah melakukan transaksi keuangan dengan David Dwiputra, pada tanggal 31 Desember 2023 saldo yang timbul dari transaksi tersebut sebesar 0,44% dari jumlah liabilitas.

The Entity has carried out financial transactions with David Dwiputra, on December 31, 2023 the balance arising from these transactions was 0.44% of the total liabilities.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Liabilitas sewa

Entitas telah melakukan transaksi sewa menyewa bangunan gudang dengan David Dwiputra, Robert Putra Sampurna, William Perdana Putra dan Erick Putra Sampurna yang terletak di Tambak Sarioso Surabaya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lihat Catatan 12 dan 16).

Entitas telah melakukan transaksi sewa menyewa bangunan gudang dengan William Perdana Putra yang terletak di Greges Jaya Surabaya pada tanggal 31 Desember 2023 (lihat Catatan 12, 16 dan 39).

d. Lease liabilities

The Entity entered into rent agreement of warehouse with David Dwiputra, Robert Putra Sampurna, William Perdana Putra and Erick Putra Sampurna located in Tambak Sarioso Surabaya on December 31, 2023 and 2022, respectively (see Notes 12 and 16).

The Entity has entered into a lease transaction with William Perdana Putra for a warehouse building located in Greges Jaya Surabaya dated December 31, 2023 (see Notes 12, 16 and 39).

32. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Tahun 2022	1.261.868.783	1.261.868.783
Tahun 2023	1.794.384.956	-
Jumlah	<u>3.056.253.739</u>	<u>1.261.868.783</u>

Pada tanggal 22 Maret 2024, Entitas telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2022 dengan No. 00030/406/22/632/24 jumlah PPh lebih bayar yang disetujui sebesar Rp 894.212.483 (lihat Catatan 38).

32. TAXATION

a. Estimated Claims for Income Tax Refund

This account consists of:

	2023	2022	
Tahun 2022	1.261.868.783	1.261.868.783	Year 2022
Tahun 2023	1.794.384.956	-	Year 2023
Jumlah	<u>3.056.253.739</u>	<u>1.261.868.783</u>	Total

On March 22, 2024, the Entity obtained Overpayment Assessments of Income Tax latter (SKPLB) for the corporate income tax in 2022 with No. 00030/406/22/632/24 the amount of income tax overpayment approved is Rp 894,212,483 (see Note 38).

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	49.234.356	10.762.477
Pasal 23	23.706.589	4.639.832
Pasal 4 (2)	4.687.292	117.500.000
Pasal 25	-	27.992.007
Pasal 29		
Tahun 2020	36.674.220	36.674.220
Tahun 2021	28.567.660	28.567.660
Pajak Pertambahan Nilai	1.221.040.290	445.953.520
Jumlah	<u>1.363.910.407</u>	<u>672.089.716</u>

b. Taxes Payable

This account consists of:

Income Tax
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Article 25
Article 29
Year 2020
Year 2021
Value Added Tax
Total

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Taksiran Beban Pajak

c. Provision for Tax Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Kini	(8.090.053.840)	(6.130.448.280)	Current
Tangguhan	55.363.770	197.280.816	Deferred
Jumlah	<u>(8.034.690.070)</u>	<u>(5.933.167.464)</u>	Total

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>35.681.259.130</u>	<u>26.349.984.482</u>	Income before provision for tax expenses as presented in statements of profit or loss and other comprehensive
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban penyusutan	334.544.280	(8.108.741)	Depreciation expenses
Beban pajak	1.178.559.133	674.781.069	Taxes expenses
Biaya emisi saham	(1.172.500.000)	-	Share issuance cost
Lain-lain	140.656.447	(62.712.997)	Others
Sub-jumlah	<u>481.259.860</u>	<u>603.959.331</u>	Sub-total
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan piutang usaha	631.082.227	967.097.096	Allowance for impairment loss on trade receivables
Penyisihan persediaan	224.126.154	659.856.029	Allowance on declining in value of inventories
Imbalan kerja	265.054.000	(325.351.000)	Employee benefits
Penyusutan aset hak-guna	(509.808.883)	(389.871.145)	Depreciation of right-of-use assets
Sub-jumlah	<u>610.453.498</u>	<u>911.730.980</u>	Sub-total
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	<u>36.772.972.488</u>	<u>27.865.674.793</u>	Estimated taxable income for the current year
Beban pajak tahun berjalan	<u>8.090.053.840</u>	<u>6.130.448.280</u>	Current tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan di muka:			Less prepayment of income taxes:
Pasal 22	9.800.462.775	7.140.389.000	Article 22
Pasal 25	83.976.021	251.928.063	Article 25
Sub-jumlah	<u>9.884.438.796</u>	<u>7.392.317.063</u>	Sub-total
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	<u>(1.794.384.956)</u>	<u>(1.261.868.783)</u>	Corporate income tax refund

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada 2023 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Taxable profits resulting from the reconciliation for the year ended 2023 and 2022 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the taxation authority.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/ menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak tahun 2023 diatas berdasarkan perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2023 dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak 2023, sedangkan untuk tahun 2022 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2022 yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The calculation of tax expense and tax payable in 2023 above is based on preliminary calculation whereas the final calculation and submission of annual tax return for 2023 fiscal year sill be conducted after 2023 fiscal year ended and for the year 2022 have conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filed in 2022 to the Tax Service Office.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of estimated deferred tax income (expenses) are as follows:

	2023	2022	
Imbalan kerja	58.311.880	(74.877.215)	<i>Employee benefits</i>
Aset hak-guna	(112.157.954)	(85.771.656)	<i>Right-of-use assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	138.838.090	212.761.361	<i>Allowance for impairment on receivables</i>
Penghapusan piutang	(78.936.000)	-	<i>Write-off of accounts receivable</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	49.307.754	145.168.326	<i>Allowance for decline in value on inventories</i>
Penghasilan pajak tangguhan	<u>55.363.770</u>	<u>197.280.816</u>	<i>Deferred tax income</i>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2023	2022	
Imbalan kerja	107.515.170	35.461.650	<i>Employee benefits</i>
Aset hak-guna	89.630.254	201.788.208	<i>Right-of-use assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	459.353.367	399.451.277	<i>Allowance for impairment on receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	194.476.080	145.168.326	<i>Allowance for decline in value on inventories</i>
Aset pajak tangguhan	<u>850.974.871</u>	<u>781.869.461</u>	<i>Deferred tax assets</i>

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	143.502.622.178	55,32%	71.190.660.174	43,42%
Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	2.218.191.101	0,85%	161.189.316	0,10%
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	145.720.813.279	56,17%	71.351.849.490	43,52%
Jumlah ekuitas/ Total equity	113.700.874.604	43,83%	92.603.025.904	56,48%
Jumlah	259.421.687.883	100,00%	163.954.875.394	100,00%
Rasio utang terhadap ekuitas/ Debt to equity ratio	1,28		0,77	

Rasio pinjaman terhadap ekuitas adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan dan mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

33. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management is to secure the Entity ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside to meet loan requirements, the Entity also must maintain its capital structure at a level that no risk on its credit rating and at par with its competitors.

The Entity's capital structure are as follows:

Debt to equity ratio is the ratio of which is managed by management to evaluate the capital structure and review the effectiveness of the Entity's debt.

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	2023	2022	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial assets measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	20.954.239.494	18.566.910.150	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	114.762.660.251	61.576.406.702	Trade receivables
Jumlah Aset Keuangan	135.716.899.745	80.143.316.852	Total Financial Assets
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	2023	2022	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank	45.000.000.000	41.000.000.000	Bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	90.835.045.753	26.390.373.077	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak berelasi	635.424.320	-	Other payables – Related parties
Beban masih harus dibayar	1.278.559.596	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang			Long-term liabilities
Liabilitas sewa	2.142.448.088	1.020.763.719	Lease liabilities
Bank	-	1.069.444.444	Bank
Lembaga keuangan	3.976.719.799	1.037.989.218	Financial institutions
Jumlah Liabilitas Keuangan	143.868.197.556	70.518.570.458	Total Financial Liabilities
	Nilai Wajar/ Fair Value		
	2023	2022	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial assets measured at amortized cost</u>
Kas dan setara kas	20.954.239.494	18.566.910.150	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	114.762.660.251	61.576.406.702	Trade receivables
Jumlah Aset Keuangan	135.716.899.745	80.143.316.852	Total Financial Assets
	Nilai Wajar/ Fair Value		
	2023	2022	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank	45.000.000.000	41.000.000.000	Bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	90.835.045.753	26.390.373.077	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak berelasi	635.424.320	-	Other payables – Related parties
Beban masih harus dibayar	1.278.559.596	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang			Long-term liabilities
Liabilitas sewa	2.142.448.088	1.020.763.719	Lease liabilities
Bank	-	1.069.444.444	Bank
Lembaga keuangan	3.976.719.799	1.037.989.218	Financial institutions
Jumlah Liabilitas Keuangan	143.868.197.556	70.518.570.458	Total Financial Liabilities

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan suku bunga pasar.

The Entity's management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities measured at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value of financial instruments was determined by discounting the estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In their operating, investing and financing activities, the Entity is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks are as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko nilai tukar mata dan risiko suku bunga uang asing karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than foreign currency exchange rate risk and interest rate risk as the Entity does not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap-tiap pelanggan.

Credit risk is the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. The Entity manage and control credit risk from trade and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither</i> <i>Past Due</i>	Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>December 31, 2023</i>
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u><i>Financial Assets</i></u>
<u>Diukur Pada Biaya</u>					<u><i>Measured</i></u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u><i>at Amortized Cost</i></u>
Setara kas	20.939.370.394	-	-	20.939.370.394	<i>Cash equivalent</i>
Piutang usaha	103.838.579.857	13.012.050.243	(2.087.969.849)	114.762.660.251	<i>Trade receivables</i>
Jumlah	124.777.950.251	13.012.050.243	(2.087.969.849)	135.702.030.645	<i>Total</i>
31 Desember 2022	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither</i> <i>Past Due</i>	Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>December 31, 2022</i>
<u>Aset Keuangan yang Diukur</u>					<u><i>Financial Assets</i></u>
<u>Pada Biaya Perolehan</u>					<u><i>Measured</i></u>
<u>Diamortisasi</u>					<u><i>at Amortized Cost</i></u>
Setara kas	18.543.344.850	-	-	18.543.344.850	<i>Cash equivalent</i>
Piutang usaha	40.953.345.495	22.438.748.829	(1.815.687.622)	61.576.406.702	<i>Trade receivables</i>
Jumlah	59.496.690.345	22.438.748.829	(1.815.687.622)	80.119.751.552	<i>Total</i>

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statements of financial position date are as follows:

Manajemen Entitas berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha dan tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

The Entity's management believes that the allowance for impairment loss on trade receivable is adequate to cover possible loss on uncollectible trade receivables and there is no allowance for impairment loss on other receivables.

Entitas selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity always monitor and review the collectibility of receivables from customers periodically to prevent uncollectible receivables and establish an allowance from those monitoring.

Risiko likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Liquidity risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity has the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing the liquidity risk, the Entity observes strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2023 and 2022, based on their maturity:

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 years</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>			<u><i>Financial Liabilities</i></u>
<u>Diukur pada Biaya</u>			<u><i>Measured at</i></u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>			<u><i>Amortized Cost</i></u>
Utang bank	45.000.000.000	-	45.000.000.000
Utang usaha – pihak ketiga	90.835.045.753	-	90.835.045.753
Utang lain-lain – pihak berelasi	635.424.320	-	635.424.320
Beban masih harus dibayar	1.278.559.596	-	1.278.559.596
Liabilitas jangka panjang			<i>Long-term liabilities</i>
Liabilitas sewa	2.142.448.088	-	2.142.448.088
Lembaga keuangan	2.247.234.014	1.729.485.785	3.976.719.799
			<i>Financial institutions</i>
Jumlah	142.138.711.771	1.729.485.785	143.868.197.556
			<i>Total</i>
31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 years</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>			<u><i>Financial Liabilities</i></u>
<u>Diukur pada Biaya</u>			<u><i>Measured at</i></u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>			<u><i>Amortized Cost</i></u>
Utang bank	41.000.000.000	-	41.000.000.000
Utang usaha – pihak ketiga	26.390.373.077	-	26.390.373.077
Liabilitas jangka panjang			<i>Long-term liabilities</i>
Liabilitas sewa	1.020.763.719	-	1.020.763.719
Bank	1.069.444.444	-	1.069.444.444
Lembaga keuangan	1.037.989.218	-	1.037.989.218
			<i>Financial institutions</i>
Jumlah	70.518.570.458	-	70.518.570.458
			<i>Total</i>

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Foreign Currency Exchange Rate Risks

There is no currency hedging activities as of December 31, 2023 and 2022, but the Entity has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang asing:

The following table presents the Entity's financial assets and liabilities denominated in foreign currency:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah/ Rupiah
Aset/ Assets						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	USD	271.916	4.191.851.047	USD	182.046	2.863.763.896
	CNY	201.366	436.896.936	CNY	404.692	913.389.212
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>			4.628.747.983			3.777.153.108
Liabilitas/ Liabilities						
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	USD	88.455	1.363.618.551	USD	547.679	8.615.539.293
	CNY	40.953.197	88.854.718.351	CNY	7.474.015	16.868.851.223
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>			90.218.336.902			25.484.390.516
Liabilitas – bersih/ <i>Liabilities – net</i>			(85.589.588.919)			(21.707.237.408)

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan China pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Yuan China at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounted to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position date with all other variables are held constant.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity:

	Sensitivitas/ Sensitivity				
	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
31 Desember 2023	Menguat/ <i>Appreciates</i>	(482)	(88.428.202)	(68.973.998)	December 31, 2023
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	211	38.710.271	30.194.011	
31 Desember 2022	Menguat/ <i>Appreciates</i>	(44)	16.087.852	12.548.525	December 31, 2022
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	220	(80.439.260)	(62.742.623)	

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan nilai tukar Yuan China terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

The following table presented sensitivity of exchange rate of Chinese Yuan changes on net income and equity of the Entity:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/ Sensitivity		
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
31 Desember 2023	Menguat/ Appreciates (31)	1.263.306.761	985.379.274	December 31, 2023
	Melemah/ Depreciates 30	(1.222.554.930)	(953.592.845)	
31 Desember 2022	Menguat/ Appreciates (39)	275.703.597	215.048.806	December 31, 2022
	Melemah/ Depreciates 32	(226.218.336)	(176.450.302)	

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risks

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

At the date of statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

	2023	2022	
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instruments
Aset keuangan	20.355.952.179	17.978.043.638	Financial assets
Liabilitas keuangan	45.000.000.000	41.000.000.000	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	24.644.047.821	23.021.956.362	Total liabilities – net
	2023	2022	
Instrumen dengan bunga tetap			Fixed interest instruments
Aset keuangan	583.418.215	565.301.212	Financial assets
Liabilitas keuangan	6.119.167.887	3.128.197.381	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	5.535.749.672	2.562.896.169	Total liabilities – net

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai suku bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2023 and 2022.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Transaksi Non-kas

Non-cash Transaction

Untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were accounts in the financial statements that the addition represents activities that do not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian (lihat Catatan 7 dan 10)	653.603.603	121.757.727	<i>Additions in fixed assets through realization of advance payment (see Notes 7 and 10)</i>
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan (lihat Catatan 10 dan 18)	4.255.820.683	70.941.000	<i>Additions in fixed assets through financial institution loans (see Notes 10 and 18)</i>

37. SEGMENT OPERASI

37. OPERATING SEGMENTS

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Entitas menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer.

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the Entity uses business segment as primary segment.

Informasi berdasarkan segmen produk adalah sebagai berikut:

Information based on product segment are as follows:

	2023	2022	
<u>Aset lancar</u>			<u>Current assets</u>
Kas dan setara kas	20.954.239.494	18.566.910.150	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	26.744.278.202	-	<i>Related party</i>
Pihak ketiga – neto	88.018.382.049	61.576.406.702	<i>Third parties – net</i>
<u>Persediaan menurut jenis produk – neto</u>			<u>Inventories by types of products – net</u>
Banner	54.248.884.449	36.389.490.561	<i>Banner</i>
Tinta	1.997.962.905	1.553.381.757	<i>Ink</i>
Display	2.922.229.311	2.290.436.499	<i>Display</i>
PVC Board	1.979.536.484	2.279.476.531	<i>PVC Board</i>
Sub-jumlah	61.148.613.149	42.512.785.348	<i>Sub-total</i>
Uang muka pembelian	154.229.561	374.060.656	<i>Advance payments</i>
Biaya dibayar di muka	367.355.594	150.333.924	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	2.022.500.000	-	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	199.409.598.049	123.180.496.780	<i>Total</i>

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Uang muka pembelian	6.621.676.576	653.603.603	Advance payments
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.056.253.739	1.261.868.783	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	850.974.871	781.869.461	Deferred tax assets
Aset tetap – neto	47.391.867.369	36.841.879.635	Fixed assets – net
Aset hak-guna – neto	2.087.129.780	1.228.544.571	Right-of-use-assets – net
Aset tak berwujud – neto	4.187.499	6.612.561	Intangible assets – net
Jumlah aset tidak lancar	60.012.089.834	40.774.378.614	Total non-current assets
Jumlah aset	259.421.687.883	163.954.875.394	Total assets
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Utang bank	45.000.000.000	41.000.000.000	Bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	90.835.045.753	26.390.373.077	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak berelasi	635.424.320	-	Other payables – Related party
Utang pajak	1.363.910.407	672.089.716	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	1.278.559.596	-	Accrued expenses
<u>Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:</u>			<u>Long-term liabilities – current maturities:</u>
Liabilitas sewa	2.142.448.088	1.020.763.719	Lease liabilities
Bank	-	1.069.444.444	Bank
Lembaga keuangan	2.247.234.014	1.037.989.218	Financial institutions
Jumlah liabilitas lancar	143.502.622.178	71.190.660.174	Total current liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Non-current liabilities</u>
<u>Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:</u>			<u>Long-term liabilities – net of current maturities:</u>
Lembaga keuangan	1.729.485.785	-	Financial institutions
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	488.705.316	161.189.316	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.218.191.101	161.189.316	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	145.720.813.279	71.351.849.490	Total liabilities
<u>Ekuitas</u>			<u>Equity</u>
Modal ditempatkan dan disetor	61.500.000.000	61.500.000.000	Issued capital – and paid up
Saldo laba	52.249.594.964	31.103.025.904	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	(48.720.360)	-	Other equity component
Jumlah ekuitas	113.700.874.604	92.603.025.904	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	259.421.687.883	163.954.875.394	Total liabilities and equity
<u>Penjualan neto menurut jenis produk</u>			<u>Net sales by types of products</u>
Banner	427.266.152.031	295.331.684.031	Banner
Tinta	12.983.174.732	14.649.502.114	Ink
Display	10.439.213.444	6.140.681.965	Display
PVC Board	6.102.507.667	5.945.882.839	PVC Board
Sub-jumlah	456.791.047.874	322.067.750.949	Sub-total

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
<u>Beban pokok penjualan menurut jenis produk</u>			<u>Cost of goods sold by types of products</u>
Banner	363.673.300.856	246.281.474.702	Banner
Tinta	11.050.802.850	12.216.437.244	Ink
Display	8.885.476.168	5.120.805.832	Display
PVC Board	5.194.231.034	4.958.359.949	PVC Board
Sub-jumlah	<u>388.803.810.908</u>	<u>268.577.077.727</u>	Sub-total
<u>Laba kotor menurut jenis produk</u>			<u>Gross profit by type of product</u>
Banner	63.592.851.175	49.050.209.329	Banner
Tinta	1.932.371.882	2.433.064.870	Ink
Display	1.553.737.276	1.019.876.133	Display
PVC Board	908.276.633	987.522.890	PVC Board
Sub-jumlah	<u>67.987.236.966</u>	<u>53.490.673.222</u>	Sub-total
Pendapatan lain-lain	469.030.946	62.712.997	Other income
Beban penjualan	(10.951.098.184)	(6.695.480.672)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(14.410.922.318)	(10.020.567.612)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	(5.493.109.404)	(5.222.208.492)	Financial expenses
Beban lain-lain	(1.919.878.876)	(5.265.144.961)	Other expenses
Laba sebelum taksiran beban pajak	35.681.259.130	26.349.984.482	Income before provision for tax expenses
Taksiran beban pajak	(8.034.690.070)	(5.933.167.464)	Provision for tax expenses
Laba tahun berjalan	27.646.569.060	20.416.817.018	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain – setelah pajak	(48.720.360)	45.452.155	Other comprehensive income – net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>27.597.848.700</u>	<u>20.462.269.173</u>	Total comprehensive income for the year

Informasi penjualan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Sales information based on geographichal segment are as follows:

	2023	2022	
Jawa Timur	164.114.479.055	136.642.413.465	East Java
Jawa Barat dan DKI Jakarta	160.453.475.150	78.696.157.849	West Java and DKI Jakarta
Luar Jawa	75.442.029.525	60.252.282.382	Other than Java
Jawa Tengah	56.781.064.144	46.476.897.253	Central Java
Jumlah	<u>456.791.047.874</u>	<u>322.067.750.949</u>	Total

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berikut peristiwa-peristiwa setelah periode laporan keuangan:

- a. Berdasarkan perjanjian No. 07400401003891760 tanggal 4 Januari 2024, Entitas melakukan hutang pembiayaan kendaraan dengan PT Astra Auto Finance dan jangka waktu sampai tanggal 4 Desember 2024 (lihat Catatan 18).
- b. Berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 29 Februari 2024, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui atas penambahan dan perubahan fasilitas kredit, batasan kredit, bunga pinjaman serta jatuh tempo pinjaman sebagai berikut (lihat Catatan 13 dan 17):

Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due
Time Loan Revolving I	Membiayai pembelian persediaan/ Financing the purchase of inventories	Rp 40.000.000.000	9,00%	1 Maret 2025/ Maret 1, 2025
Time Loan Revolving II	Membiayai pembelian persediaan/ Financing the purchase of inventories	Rp 15.000.000.000	9,00%	1 Maret 2025/ Maret 1, 2025
Kredit Lokal/ Local Credit	Membiayai perputaran usaha/ Financing of business operation	Rp 10.000.000.000	9,25%	1 Maret 2025/ Maret 1, 2025
Kredit Investasi/ Investment Credit	Membiayai pembelian tanah/ Financing the purchase of land	Rp 21.000.000.000	9,00%	28 Februari 2029/ February 28, 2029

- c. Pada tanggal 19 Februari 2024, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor S-28/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum atas 615.000.000 saham baru di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan sahamnya pada tanggal 27 Februari 2024 (lihat Catatan 1).
- d. Berdasarkan akta jual beli No. 99, 100 dan 101 tanggal 29 Februari 2024, Entitas telah melakukan pembelian tanah dengan fasilitas utang bank yang terletak di Kelurahan Romokalisari, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya. Nilai tanah berdasarkan akta jual beli masing-masing sebesar Rp 13.162.500.000, Rp 12.450.000.000 dan Rp 550.000.000.
- e. Pada tanggal 22 Maret 2024, Entitas telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2022 dengan No. 00030/406/22/632/24 jumlah PPh lebih bayar yang disetujui sebesar Rp 894.212.483 (lihat Catatan 32).

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Following are the events after reporting period:

- a. Based on agreement No. 07400401003891760 dated January 4, 2024, the Entity entered into a vehicle financing loan with PT Astra Auto Finance and the period until December 4, 2024 (see Note 18).
- b. Based on Notarial Deed No. 86 dated February 29, 2024, PT Bank Central Asia Tbk approved additions and changes to credit facilities, credit limits, loan interest and loan maturity as follows (see Notes 13 and 17):

- c. On February 19, 2024, the Entity obtained the effective notice from the Financial Services Authority by Decree No. S-28/D.04/2024 to conduct a public offering of 615,000,000 new shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on February 27, 2024 (see Note 1).
- d. Based on sale and purchase deeds No. 99, 100 and 101 dated February 29, 2024, the Entity has purchased land with bank loan facility located in Romokalisari Village, Benowo Subdistrict, Surabaya City. The land value based on the sale and purchase deeds amounted to Rp 13,162,500,000, Rp 12,450,000,000 and Rp 550,000,000, respectively.
- e. On March 22, 2024, the Entity obtained Overpayment Assessments of Income Tax latter (SKPLB) for the corporate income tax in 2022 with No. 00030/406/22/632/24 the amount of income tax overpayment approved is Rp 894,212,483 (see Note 32).

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

KOMITMEN

COMMITMENTS

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Entitas telah membuat dan menandatangani perjanjian penting, antara lain berupa perjanjian sebagai berikut:

In carrying out business activities, the Entity has made and signed important agreements, including the following agreements:

Perjanjian sewa menyewa bangunan gudang

Warehouse building rental agreement

- a) Berdasarkan akta perjanjian sewa No. 1, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang belokasi di jalan tambak langon No. 21 kota Surabaya, dengan David Dwiputra, Robert Putra Sampurna, William Perdana Putra dan Erick Putra Sampurna (lihat Catatan 31) dengan nilai sewa sebesar Rp 1.125.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 10 Desember 2022.

- a) Based on the deed of lease agreement No. 1, the Entity leases a warehouse located at Jalan Tambak Langon No. 21, Surabaya city, with David Dwiputra, Robert Putra Sampurna, William Perdana Putra and Erick Putra Sampurna (see Note 31) with the cost of rent amounting to Rp 1,125,000,000 and lease term until dated December 10, 2022.*

Berdasarkan akta perjanjian sewa No.12, Entitas memperpanjang sewa dengan nilai sewa sebesar Rp 1.181.250.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 10 Desember 2023.

Based on the deed of lease agreement No.12, the Entity extended the lease with a rental value of Rp 1,181,250,000 and lease term until dated December 10, 2023.

Berdasarkan akta perjanjian sewa No.4, Entitas memperpanjang sewa dengan nilai sewa sebesar Rp 1.181.250.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 10 Desember 2024.

Based on the deed of lease agreement No.4, the Entity extended the lease with a rental value of Rp 1,181,250,000 and lease term until dated December 10, 2024.

- b) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2023, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang belokasi di Greges Jaya II Blok B12 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra (lihat Catatan 31).

- b) Based on a lease agreement dated January 1, 2023, the Entity rented a warehouse building located in Greges Jaya II Blok B12, Surabaya City, with William Perdana Putra (see Note 31).*

Nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 30 Juni 2024.

The rental value is Rp 300,000,000 and the rental period is until June 30, 2024.

- c) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2023, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang belokasi di Greges Jaya II Blok B16 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra (lihat Catatan 31).

- c) Based on a lease agreement dated January 1, 2023, the Entity leased a warehouse building located in Greges Jaya II Blok B16, Surabaya City, with William Perdana Putra (see Note 31).*

Nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 30 Juni 2024.

The cost of rent amounting to Rp 300,000,000 and the lease period is until June 30, 2024.

- d) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2023, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang belokasi di Greges Jaya II Blok C10 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra (lihat Catatan 31).

- d) Based on a lease agreement dated January 1, 2023, the Entity leased a warehouse building located in Greges Jaya II Block C10, Surabaya City, with William Perdana Putra (see Note 31).*

Nilai sewa sebesar Rp 400.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 30 Juni 2024.

The cost of rent amounting to Rp 400,000,000 and the lease period is until June 30, 2024.

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- e) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 14 Februari 2023, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Pergudangan Bumi Maspion Utara Blok C26 kota Surabaya, dengan Koeswan Kosasih.

Nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 14 Februari 2024.

- f) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 15 Juni 2023, Entitas menyewakan sebuah bangunan gudang berlokasi di Legundi *Bussines Park* Blok 103 kota Gresik, kepada Soegiharto.

Nilai sewa sebesar Rp 65.000.000 dan jangka sewa sewa sampai dengan 15 Juni 2024.

Perjanjian dengan pemasok

- a) Berdasarkan surat kontrak distributor tanggal 7 Maret 2022, Entitas ditunjuk oleh BD Industriarian Co., Ltd. sebagai distributor produk *PVC Laminated Fabrics* di Indonesia. Surat kontrak ini memiliki jangka waktu hingga 7 Maret 2027.

Syarat dan ketentuan dalam surat kontrak sebagai berikut :

- Entitas memiliki hak mutlak atas nama, merek, dan hak cipta produk.
- Pemasok tidak diperbolehkan menjual atau mendistribusikan ke wilayah Indonesia.
- Entitas hanya diperbolehkan membeli *brand* produk tertentu dari Pemasok.

- b) Berdasarkan surat kontrak distributor tanggal 7 Maret 2022, Entitas ditunjuk oleh JA Inkjet Solution Co., Ltd. sebagai distributor tunggal produk *Solvent Ink* di Indonesia. Surat kontrak ini memiliki jangka waktu hingga 7 Maret 2027.

Syarat dan ketentuan dalam surat kontrak sebagai berikut :

- Entitas memiliki hak mutlak atas nama, merek, dan hak cipta produk.
- Pemasok tidak diperbolehkan menjual atau mendistribusikan ke wilayah Indonesia
- Entitas hanya diperbolehkan membeli *brand* produk tertentu dari Pemasok.

- c) Berdasarkan surat kontrak distributor tanggal 7 Maret 2022, Entitas ditunjuk oleh HJ Trade Co., Ltd. sebagai distributor tunggal produk *PVC Board* di Indonesia. Surat kontrak ini memiliki jangka waktu hingga 10 Juni 2027.

- e) *Based on a lease agreement dated February 14, 2023, the Entity leased a warehouse building located in the Bumi Maspion Utara Warehouse Block C26, Surabaya City, with Koeswan Kosasih.*

The cost of rent amounting to Rp 300,000,000 and the rental period is up to February 14, 2024.

- f) *Based on a lease agreement dated June 15, 2023, the Entity leased a warehouse building located in Legundi Business Park Block 103, Gresik City, to Soegiharto.*

The cost of rent amounting to Rp 65,000,000 and the rental period is until June 15, 2024.

Agreement with suppliers

- a) *Based on the distributor contract letter dated March 7, 2022, the Entity was appointed by BD Industriarian Co., Ltd. as a distributor of PVC Laminated Fabrics products in Indonesia. This contract has a term of up to March 7, 2027.*

The terms and conditions in the contract letter are as follows:

- *The Entity has absolute rights to the name, brand, and copyright of the product.*
- *Suppliers are not permitted to sell or distribute within Indonesia.*
- *The Entity only permitted to purchase certain brand of products from Suppliers.*

- b) *Based on the distributor contract letter dated March 7, 2022, the Entity was appointed by JA Inkjet Solution Co., Ltd. as the sole distributor of Solvent Ink products in Indonesia. This contract has a term of up to March 7, 2027.*

The terms and conditions in the contract letter are as follows:

- *The Entity has absolute rights to the name, brand, and copyright of the product.*
- *Suppliers are not permitted to sell or distribute within Indonesia*
- *The Entity only permitted to purchase certain brand of products from Suppliers.*

- c) *Based on the distributor contract letter dated March 7, 2022, the Entity was appointed by HJ Trade Co., Ltd. as the sole distributor of PVC Board products in Indonesia. This contract has a term of up to June 10, 2027.*

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Syarat dan ketentuan dalam surat kontrak sebagai berikut :

- Entitas memiliki hak mutlak atas nama, merek, dan hak cipta produk.
- Pemasok tidak diperbolehkan menjual atau mendistribusikan ke wilayah Indonesia
- Entitas hanya diperbolehkan membeli *brand* produk tertentu dari Pemasok.

- d) Berdasarkan Surat Kontrak Distributor tanggal 10 Juni 2022, Entitas ditunjuk oleh HDLMN Co., Ltd. sebagai distributor tunggal untuk produk kain laminasi PVC merek *Shun Long Flex Benner* di Indonesia. Surat Kontrak ini memiliki jangka waktu hingga 10 Juni 2027.

Syarat dan ketentuan dalam surat kontrak sebagai berikut :

- Entitas memiliki hak mutlak atas nama, merek, dan hak cipta produk.
- Pemasok tidak diperbolehkan menjual atau mendistribusikan ke wilayah Indonesia
- Entitas hanya diperbolehkan membeli *brand* produk tertentu dari Pemasok.

The terms and conditions in the contract letter are as follows:

- The Entity has absolute rights to the name, brand, and copyright of the product.
- Suppliers are not allowed to sell or distribute within Indonesia
- The Entity only permitted to purchase certain brand of products from Suppliers.

- d) Based on the Distributor Contract Letter dated June 10, 2022, the Entity was appointed by HDLMN Co., Ltd. as the sole distributor for *Shun Long Flex Benner brand PVC laminated fabric products* in Indonesia. This Contract Letter has a term of up to June 10, 2027.

The terms and conditions in the contract letter are as follows:

- The Entity has absolute rights to the name, brand, and copyright of the product
- Suppliers are not allowed to sell or distribute within Indonesia
- The Entity only permitted to purchase certain brand of products from Suppliers.

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Pada tanggal 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) yang bertujuan untuk mengatur:

- pilar standar akuntansi keuangan (SAK) yang digunakan oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atau disebut sebagai laporan keuangan bertujuan umum;
- kriteria untuk masing-masing pilar SAK;
- SAK yang berlaku untuk setiap pilar SAK; dan
- persyaratan bagi entitas untuk berpindah dari satu pilar SAK ke pilar SAK lainnya.

40. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

On December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute approved the the Indonesian Financial Reporting Standards Framework which aims to regulate:

- financial accounting standard pillars used by an entity in preparing financial statements based on financial accounting standards issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants or referred to as general purpose financial statements;
- criteria for each financial accounting standards pillar;
- financial accounting standards for each financial accounting standards pillar;
- requirements for entity to move from one financial accounting standards pillar to another financial accounting standards pillar;

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Terdapat empat pilar SAK yang saat ini berlaku di Indonesia, yakni:

- (a) Pilar 1 SAK Internasional;
- (b) Pilar 2 SAK Indonesia;
- (c) Pilar 3 SAK Indonesia untuk Entitas Privat (EP)/SAK Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP); dan
- (d) Pilar 4 SAK Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM).

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *International Financial Reporting Standards* (“IFRS”) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

Mulai dari tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK Ikatan Akuntan Indonesia.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Entitas, pada saat efektif.

Berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 201 (PSAK No. 1) mengenai “Penyajian Laporan Keuangan” – Klasifikasi Kewajiban sebagai Lancar atau Tidak Lancar.
- Amendemen PSAK No. 201 (PSAK No. 1), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan” – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

There are four financial accounting standards pillar which are currently effective in Indonesia, namely:

- (a) Pillar 1 International SAK;*
- (b) Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards;*
- (c) Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entity/Indonesian Financial Accounting Standards for Entity Without Public Accountability; and*
- (d) Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium-Sized Entity.*

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants also approved the changes on the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in the Indonesian Financial Accounting Standards (which were previously known as Standards Financial Accounting).

This change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK which refers to International Financial Reporting Standards (“IFRS”) (starting with numbers 1 and 2) and does not refer to IFRS (starting with numbers 3 and 4).

Beginning January 1, 2024, references to individual PSAK and ISAK will be changed as published by the DSAK of the Indonesian Institute of Accountants.

The accounting standards that have been issued up to the date of the financial statements, but not yet effective, are disclosed below.

The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Entity when they become effective.

Effective from January 1, 2024

- *Amendment of PSAK No. 201 (PSAK No. 1), regarding “Presentation of Financial Statements” – Classification of Liabilities as Current and Non-current.*
- *Amendment of PSAK No. 201 (PSAK No. 1), regarding “Presentation of Financial Statements” – Non-current Liabilities with Covenants.*

PT SATU VISI PUTRA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Amendemen PSAK No. 207 (PSAK No. 2), mengenai “Laporan Arus Kas” dan Amendemen PSAK No. 107 (PSAK No. 60) mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- Amendemen PSAK 212 (PSAK No. 46), mengenai “Pajak Penghasilan” – Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Modal Pilar Dua.
- Amendemen PSAK No. 116 (PSAK No. 73), mengenai “Sewa” – Jual dan Sewa-balik.
- Amendemen PSAK No. 221 (PSAK No. 10), mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” – Kekurangan Ketertukaran.

Berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (PSAK No. 74), mengenai “Kontrak Asuransi”.
- Amendemen PSAK No. 117 (PSAK No. 74), mengenai “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 (PSAK No. 74) dan PSAK No. 109 (PSAK No. 71) – Informasi Komparatif”.

Penerapan dini atas standar baru dan revisi diperkenankan.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

- *Amendment of PSAK No. 207 (PSAK No. 2), regarding “Statement of Cashflows” and Amendment of PSAK No. 107 (PSAK No. 60), regarding “Financial Instruments” – Supplier Finance Arrangements.*
- *Amendment of PSAK No. 212 (PSAK No. 46), regarding “Income Taxes” – International Tax Reform – Pillar Two Model Rules*
- *Amendment of PSAK No. 116 (PSAK No. 73), regarding “Leases” – Sale and Leaseback.*
- *Amendment of PSAK No. 221 (PSAK No. 10), regarding “Foreign Exchange Rates” – Lack of Exchangeability.*

Effective from January 1, 2025

- *PSAK No. 117 (PSAK No. 74), regarding “Insurance Contracts” .*
- *Amendments of PSAK No. 117 (PSAK No. 74), regarding “Insurance Contracts on initial application of PSAK No. 117 (PSAK No. 74) and PSAK No. 109 (PSAK No. 71) – Comparative Information.”*

Early adoption of the new and revised standards, amendments and improvements is permitted.

The management of the Entity are currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the financial statements.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 29 April 2024.

41. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity are responsible for the preparation of the financial statements that was completed on April 29, 2024.